

Katalog/Catalog : 1102001 6405

# Kabupaten BERAU DALAM ANGKA

*Berau Regency In Figures*

# 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BERAU**  
BPS-Statistics of Berau Regency





# Kabupaten BERAU DALAM ANGKA

*Kabupaten Berau In Figures* **2020**



# Kabupaten Berau Dalam Angka 2019

*Berau Regency in Figures 2019*

ISSN: Beraux-Beraux

**No. Publikasi/Publication Number:** 64050.1903

Katalog/Catalog: 1102001.6405

**Ukuran Buku/Book Size:** 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxiv + 225 halaman/pages

**Naskah/Manuscript:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau

BPS-Statistics of of Kabupaten Berau

**Penyunting/Editor:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau

*BPS-Statistics of Berau Regency*

**Desain Kover/Cover Designed:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau

*BPS-Statistics of Berau Regency*

**Ilustrasi Kover/Cover Illustration:**

**Diterbitkan oleh/Published by:**

© **BPS Kabupaten Berau/BPS-Statistics of Berau Regency**

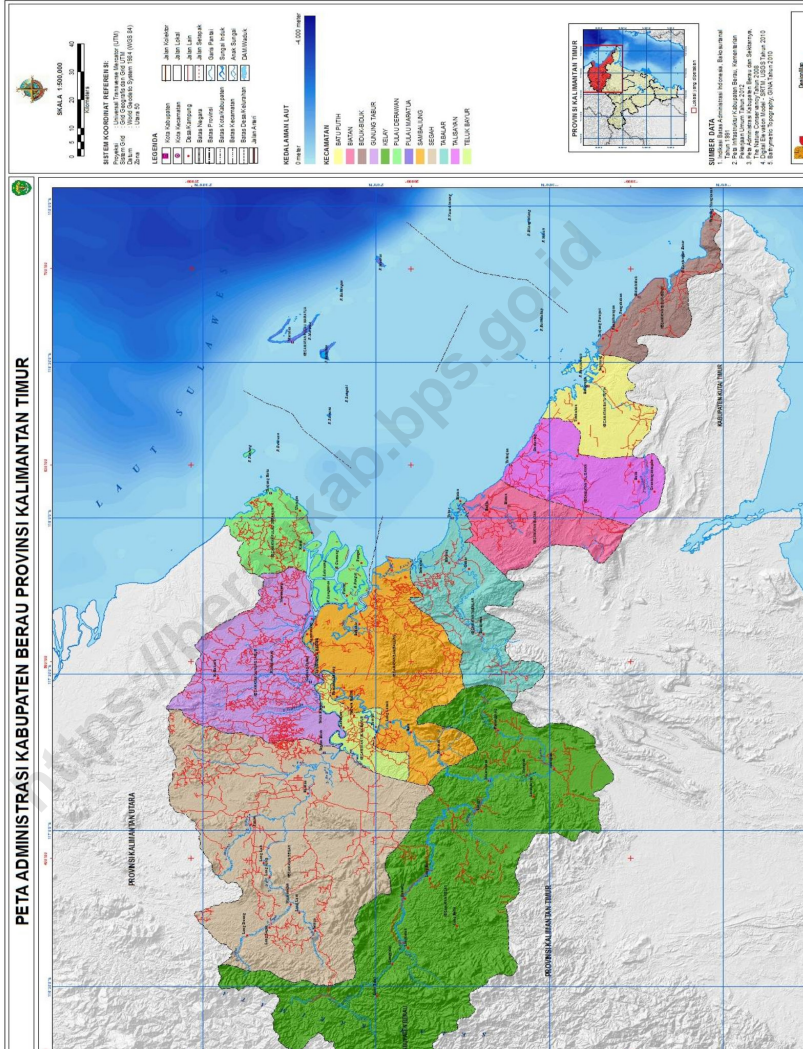
**Dicetak oleh/Printed by:**

CV. Berau

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce distribute communicate and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

# PETA WILAYAH KABUPATEN BERAU MAP OF KABUPATEN BERAU





**KEPALA BPS KABUPATEN BERAU**  
**CHIEF STATISTICIAN OF KABUPATEN BERAU**



**Ir. BAHRAMSYAH**







## KATA PENGANTAR

Kabupaten Berau Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Berau. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Berau.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Tanjung Redeb, 2020  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Berau

**Ir. BAHRAMSYAH**



## **PREFACE**

*Kabupaten Berau in Figures 2020 is an annual publication written by BPS Berau Regency. Honestly this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope especially for the planners yet but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this province.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

Tanjung Redeb                                 2020  
Chief Statiscian of  
Berau Regency

**Ir. BAHRAMSYAH**

## DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>xiv</b>
<b>Preface .....</b>	<b>xv</b>
<b>Daftar Isi/Contents .....</b>	<b>xvi</b>
<b>Daftar Tabel/List of Tables .....</b>	<b>xvii</b>
<b>Penjelasan Umum/Explanatory Notes .....</b>	<b>xxviii</b>
<b>1. Geografi dan Iklim .....</b>	<b>1</b>
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography Condition</i> .....	5
1.2 Keadaan Iklim/ <i>Climate Condition</i> .....	8
<b>2. Pemerintahan .....</b>	<b>12</b>
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i> .....	18
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>Regional House Of Representative</i> .....	19
2.3 Sumber Daya Manusia / <i>Human Resources</i> .....	20
2.4 Keuangan Pemerintah/ <i>Government Finance</i> .....	26
<b>3. Penduduk dan Ketenagakerjaan .....</b>	<b>31</b>
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i> .....	36
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i> .....	40
<b>4. Sosial .....</b>	<b>44</b>
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i> .....	55
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i> .....	81
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i> .....	87
4.4 Kemiskinan/ <i>Poverty</i> .....	92
<b>5. Pertanian .....</b>	<b>94</b>
5.1 Hortikultura/ <i>Horticulture</i> .....	103
5.2 Perkebunan Estate Crops .....	127
<b>6. Pertambangan dan Energi .....</b>	<b>136</b>
<b>7. Pariwisata .....</b>	<b>143</b>

<b>8. Transportasi dan Komunikasi.....</b>	<b>148</b>
8.1 Ttansportasi/ <i>Transportation</i> .....	151
8.2 Komunikasi/ <i>Communication</i> .....	154
<b>9. Perbankan, Koperasi dan Harga-harga .....</b>	<b>156</b>
<b>10. Pengeluaran Penduduk .....</b>	<b>163</b>
<b>11. Perdagangan .....</b>	<b>169</b>
<b>12 Sistem Neraca Nasional .....</b>	<b>173</b>
<b>13 Perbandingan Antara Kabupaten/Kota.....</b>	<b>187</b>

<https://beraukab.bps.go.id>



## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman  
Page

<b>1.</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1</b>	<b>KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION</b>	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Berau Regency/ Municipality, 2019</i> .....	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Kabupaten Berau Regency/Municipality, 2019</i> .....	9
<b>1.2</b>	<b>KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION</b>	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Kabupaten Berau, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Kabupaten Berau Station, 2019</i> .....	10
<b>2.</b>	<b>PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b>	
<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA</b>	
2.1.1	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2015–2019 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Berau Regency/ Municipality, 2015–2019</i> .....	23
<b>2.2</b>	<b>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</b>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Berau, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Berau Regency/Municipality 2019</i> .....	24

**2.3 SUMBER DAYA MANUSIA  
HUMAN RESOURCES**

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Berau, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Berau Regency/ Municipality, December 2018 dan December 2019</i> .....	25
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Berau, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Berau Regency/Municipality, December 2018 and December 2019</i> .....	27
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Berau, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Berau Regency/ Municipality, December 2018 and December 2019</i> .....	29

**2.4 KEUANGAN PEMERINTAH  
GOVERNMENT FINANCE**

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Berau Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Berau Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i> .....	31
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Berau Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Berau Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i> .....	33

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/  
POPULATION AND EMPLOYMENT**

**3.1 PENDUDUK  
POPULATION**

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict Berau Regency/Municipality, 2019</i> .....	45
-------	---	----

**3.2 KETENAGAKERJAAN  
EMPLOYMENT**

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Berau, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Berau Regency/Municipality, 2019</i> .....	48
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Berau, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Berau Regency/ Municipality, 2019</i> .....	49
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Berau 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Berau Regency/Municipality, 2019</i> .....	51

**4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE  
4.1 PENDIDIKAN  
EDUCATION**

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Berau Regency/ Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	66
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....	69



4.1.3	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i></p>	70
4.1.4	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i></p>	73
4.1.5	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i></p>	74
4.1.6	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i></p>	77
4.1.7	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in erau Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i></p>	78
4.1.8	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i></p>	81

4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	82
4.1.10	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Berau, 2014– 2019 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Berau Regency/Municipality, 2014– 2019 .....</i>	85
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Berau, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Berau Regency/Municipality, 2018 and 2019.....</i>	90
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur ddi Kabupaten Berau, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Berau Regency/Municipality, 2018 and 2019 .....</i>	91
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN HEALTH</b>	
4.2.1	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2014–2019 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2014–2019 .....</i>	92
<b>4.3</b>	<b>AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</b>	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Berau, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Berau Regency/ Municipality, 2019.....</i>	98
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Berau Regency/ Municipality, 2019.....</i>	99

4.3.3	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam <sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2011–2018 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2011–2018</i> .....	100
<b>4.4</b>	<b>KERIMINAL CRIME</b>	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten/Berau, 2017-2019 <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Berau Regency/Municipality, 2017-2019</i> .....	103
4.4.2	Presentase Penilaian Tindak pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Berau, 2017-2019 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police office in Berau Regency, 2017-2019</i> .....	104
4.4.3	Banyaknya Tahanan Polres Menurut Jenis Tindak Pidanan Golongan Umur, 2019 <i>Number of Prisoner Aaccording Type of Crime and Faction Ageln Police Office of Berau, 2019</i> .....	105
4.4.4	Banyaknya Tahanan Polres Menurut Jenis Tindak Pidanan Jenis Kelamin, 2019 <i>Number of Prisoner Aaccording Type of Crime and Sex In Police Office of Berau, 2019</i> .....	106
4.4.5	Banyaknya Perkara Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis Tindak Pidana di Polres Berau,2019 <i>Number of Case Reported And Finished According Type Of Crime In Police Office of Berau, 2019</i> .....	107
4.4.6	Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugian Materi Per Bulan di Kabupaten Berau, 2019 <i>Traffic Accident, Victim, and Material Loss by Month in Berau Regency, 2019</i> .....	108

**4.5 KEMISKINAN  
POVERTY**

4.5.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Berau, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Berau Regency/Municipality, 2012–2019</i> .....	109
4.5.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Berau, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Berau Regency/ Municipality, 2012–2019</i> .....	110

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/  
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

**5.1 HORTIKULTURA  
HORTICULTURE**

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (ha), 2018 and 2019</i> .....	122
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (ton), 2018 dan 2019</i> .....	125
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Berau Regency/Municipality, (ha), 2016–2019</i> .....	128
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Berau Regency/Municipality, (ha), 2016–2019</i> .....	129
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (m <sup>2</sup> ), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Berau Regency/Municipality, (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019</i> .....	130

5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Berau Regency/Municipality, (kg), 2018 and 2019</i> .....	132
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (m <sup>2</sup> ), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (m<sup>2</sup>), 2016–2019</i> .....	134
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Berau Regency/ Municipality (kg), 2016–2019</i> .....	135
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (m <sup>2</sup> ), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019</i> .....	136
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Berau, (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (stalks), 2018 and 2019</i> .....	138
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Berau, (m <sup>2</sup> ), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (m<sup>2</sup>), 2016–2019</i> .....	140
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Berau, (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Berau Regency/ Municipality (stalks), 2016–2019</i> .....	141
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (ton), 2018 and 2019</i> .....	142
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Berau, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (ton), 2016–2019</i> .....	145

**5.2 PERKEBUNAN  
ESTATE CROPS**

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Berau, (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Berau Regency/Municipality (ha), 2018 dan 2019.....</i>	146
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Berau, (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Berau Regency/Municipality (ton), 2018 and 2019 .....</i>	150

**5.3 PETERNAKAN  
LIVESTOCKS**

5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Berau, 2019 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Berau Regency, 2019 .....</i>	154
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Berau, 2019 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Berau Regency, 2019 .....</i>	155
5.3.3	Jumlah Ternak Yang dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Berau, 2019 <i>Livestock Slaughthered by Sub District and Kind of Livestock in Berau Regency, 2019 .....</i>	156
5.3.4	Perkembangan Produksi Daging Menurut Jenis Ternak dan Unggas Tiap Kecamatan di Kabupaten Berau (kg), 2019 <i>Production of Meat by Kind and Distric (kg), 2019.....</i>	157

**6.1 PERTAMBANGAN, DAN ENERGI  
MINING, AND ENERGY**

6.1.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Berau Regency, 2019.....</i>	164
-------	---	-----

6.1.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Berau Regency/ Municipality, 2015–2019</i> .....	165
6.1.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2019</i> .....	166
<b>7.</b>	<b>PARIWISATA/TOURISM</b>	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict Berau Regency/Municipality, 2016–2019</i> .....	172
<b>8.</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b>	
<b>8.1</b>	<b>TRANSPORTASI TRANSPORTATION</b>	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Berau (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Berau Regency/ Municipality (km), 2017–2019</i> .....	177
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Berau (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Berau Regency/ Municipality (km), 2017–2019</i> .....	178
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Berau (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Berau Regency/ Municipality (km), 2017–2019</i> .....	179

**8.2 KOMUNIKASI  
COMMUNICATION**

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Berau Regency/ Municipality, 2016–2019</i> .....	180
-------	---	-----

**9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/  
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict Berau Regency/ Municipality, 2016–2019</i> .....	186
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Berau, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2019</i> .....	187

**10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE**

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Berau, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Berau Regency/Municipality, 2018 and 2019</i> .....	193
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Berau, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Berau Regency/Municipality, 2018 and 2019</i> .....	194
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Berau, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Berau Regency/Municipality, 2018 and 2019</i> .....	195



**11. PERDAGANGAN/TRADE**

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Berau, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Berau Regency/Municipality, 2016–2019</i> .....	199
------	--	-----

**12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Berau (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Berau Regency/Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i> .....	205
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Berau (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Berau Regency/Municipality (billion rupiahs), 2015–2019...</i>	207
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Berau, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Berau Regency/Municipality, 2015–2019</i> .....	209
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Berau (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Berau Regency/Municipality (percent), 2016–2019</i> .....	211
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Berau (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Berau Regency/Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i> .....	213

12.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Berau (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Berau Regency/Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i> .....</p>	214
<b>13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</b>		
13.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (thousand), 2015–2019</i>.....</p>	221
13.2	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Timur (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (percent), 2015–2019</i>.....</p>	222
13.3	<p>Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Timur (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (thousand), 2015–2019</i> .....</p>	223
13.4	<p>Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province, 2015–2019</i> .....</p>	224



## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah Menurut Kabupaten Berau, 2019 <i>Area of Berau Regency, 2019</i> .....	5
1.2 Rata-rata Suhu Udara Menurut Bulan di Kabupaten Berau, 2019 <i>Average Air Temperature by Months in Berau Regency 2019</i> .....	6
2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan di Kabupaten Berau, Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation in Berau Regency, December 2019</i> .....	20
2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Berau, Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Berau Regency, December 2019</i> .....	21
2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Berau, Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Berau Regency, December 2019</i> .....	22
3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Berau 2019 <i>Total Population by District and Gender in Berau Regency 2019</i> .....	42
3.2 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Berau, 2019 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Berau Regency, 2019</i> .....	43
3.2 Piramida Penduduk Kabupaten Berau 2019 <i>Population of Pyramid, Berau Regency 2019</i> .....	44
4.1 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten/Berau, 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Berau Regency, 2019</i> .....	63

4.2	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Berau,2019 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Berau Regency,2019 .....</i>	64
4.3	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Berau, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Berau Regency, 2019.....</i>	65
5.1	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Berau(ton),2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Berau Regency/ (ton),2019 .....</i>	120
5.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (ton),2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Berau Regency/ Municipality (ton),2019 .....</i>	121
6.1	Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau (m3), 2019 <i>Amount of Water Distributed by Subdistrict in Berau Regency (M3), 2019.....</i>	163
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau,2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Berau Regency,2019.....</i>	171
8.1	Persentase Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Berau,2019 <i>Percentage of Road Length According to Level of Government Authority in Berau Regency 2019 .....</i>	176
8.2	Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Berau, 2019 <i>Percentage of Road Length According to Road Conditions in Berau Regency 2019.....</i>	176

10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Berau 2019 <i>Percentage of Population by Expenditure Groups Per Capita for a Month in Berau Regency 2019</i> .....	192
10.2	Persentase Pengeluaran Rumah Tangga Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Berau 2019 <i>Percentage of Household Expenditures by Type of Expenditures in Berau District 2019</i> .....	192
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Berau (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Berau Regency/Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i> .....	203
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Berau 2019 <i>Gross Regional Domestic Product At Constant Prices According to Business Field in Berau Regency 2019</i> .....	204

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available .....	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero .....	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible .....	: 0
Tanda decimal/Decimal point .....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable .....	: NA
Angka estimasi/Estimated figures .....	: e
Angka diperbaiki/Revised figures .....	: r
Angka sementara/Preliminary figures .....	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures .....	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures .....	: xxx

### 2. SATUAN/UNITS

barel/barrel .....	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/hectare (ha) .....	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/kilometres (km) .....	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot .....	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal .....	: 100 kg
KWh .....	: 1 000 Watt hour
MWh .....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice) .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton) .....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce .....	: 28,31 gram/grams
ton .....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.  
*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*





## DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>



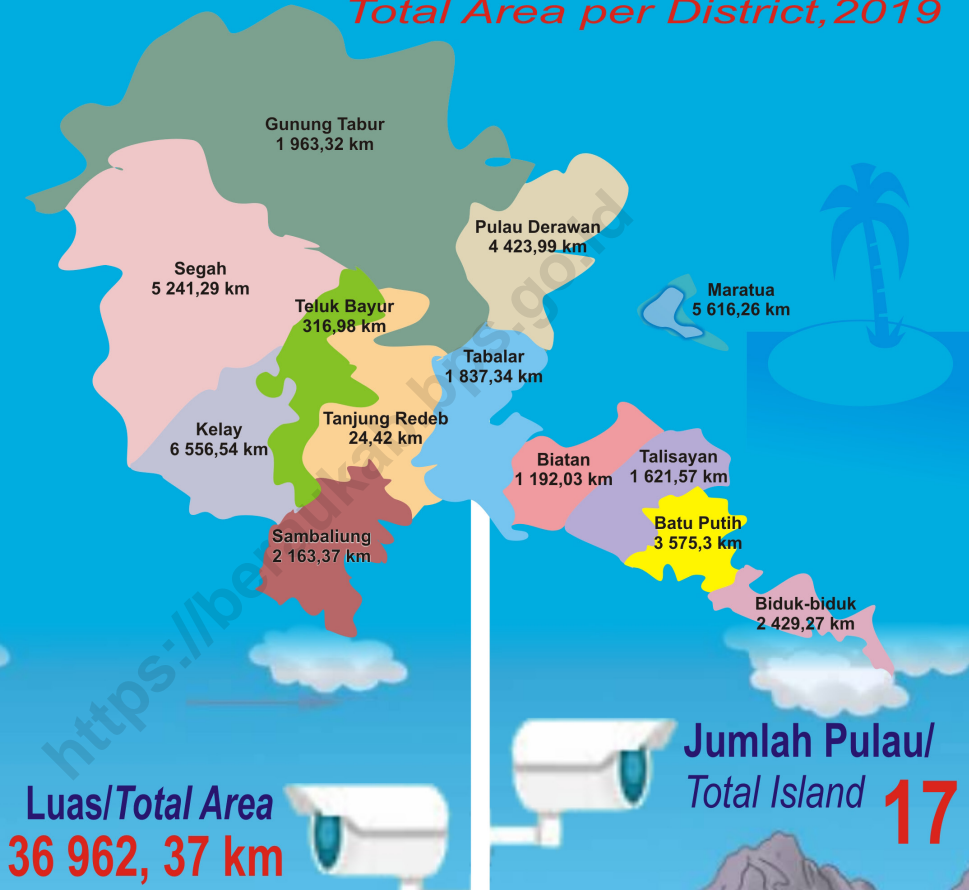
## Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>SOSIAL/SOCIAL</b>				
Penduduk <sup>1</sup> /Population <sup>1</sup>	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk <sup>1</sup> /Population Growth <sup>1</sup>	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup <sup>1-e</sup> /Life Expectancy Rate <sup>1</sup>	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK <sup>2,3</sup> Labour Force Participation Rate-LFPR <sup>2,3</sup>	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT <sup>2</sup> Unemployment Rate-UR <sup>2</sup>	%	5,5 <sup>4</sup>	5,3 <sup>4</sup>	5,3 <sup>4</sup>
Penduduk Miskin <sup>5</sup> /Poor People <sup>4</sup>	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin <sup>4</sup> Percentage of Poor People <sup>4</sup>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM <sup>5</sup> Human Development Index <sup>5</sup>	–	70,8	71,4	71,4
<b>EKONOMI/ECONOMIC</b>				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku <sup>6</sup> Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price <sup>6</sup>	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 <sup>x</sup>	14 837,4 <sup>xx</sup>	14 837,4 <sup>xx</sup>
Laju Pertumbuhan Ekonomi <sup>8</sup> /Economic Growth <sup>7</sup>	%	5,1 <sup>x</sup>	5,2 <sup>xx</sup>	5,2 <sup>xx</sup>
PDRB Per Kapita Harga Berlaku <sup>6,8</sup> Per Capita of GRDP at Current Price <sup>6,8</sup>	juta rupiah million rupiahs	51,9 <sup>x</sup>	56,0 <sup>xx</sup>	56,0 <sup>xx</sup>

- Catatan/Notes: <sup>1</sup> Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- <sup>2</sup> Kondisi Agustus/Condition at August
- <sup>3</sup> Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- <sup>4</sup> Kondisi Maret/Condition at March
- <sup>5</sup> Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- <sup>6</sup> Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- <sup>7</sup> Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- <sup>8</sup> Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010



## Luas Wilayah per Kecamatan, 2019 / Total Area per District, 2019



Luas/Total Area  
**36 962,37 km**

Jumlah Pulau/  
Total Island **17**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan di Kabupaten BERAU. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
4. Cakupan Wilayah Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
5. Sungai adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).

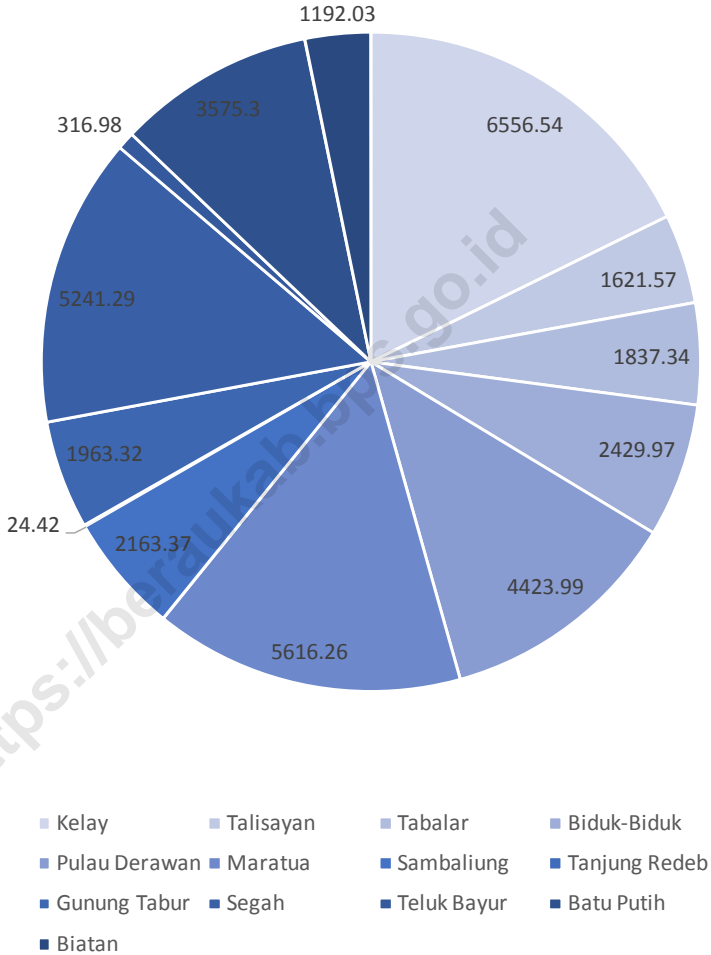
**TECHNICAL NOTES**

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census Agriculture Census or Economic Census. Thus important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Since 2008 Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and Sub District in BERAU Regency using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
3. *Podes data is the only one Source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan of BPS on the data richness aspect.*
4. *Podes Coverage Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village sub-district nagari and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).*
5. *The river is large stream of water (usually made in nature).*

6. Iklim adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
  7. Suhu adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.
  8. Kelembaban udara adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.
  9. Curah hujan adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
  10. Tekanan udara adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.
6. *Climate is the state of the weather (temperature humidity clouds rain and sun) on an area within a longer period of time (30 years).*
  7. *Temperature is a quantitative measure of the temperature; hot and cold measured with a thermometer.*
  8. *Humidity is the amount of water vapor contained in the air which can be measured with a hygrometer.*
  9. *Rainfall is the amount of rain poured down in an area within a certain period.*
  10. *Air pressure is the weight of the air above a unit area measured by a barometer.*

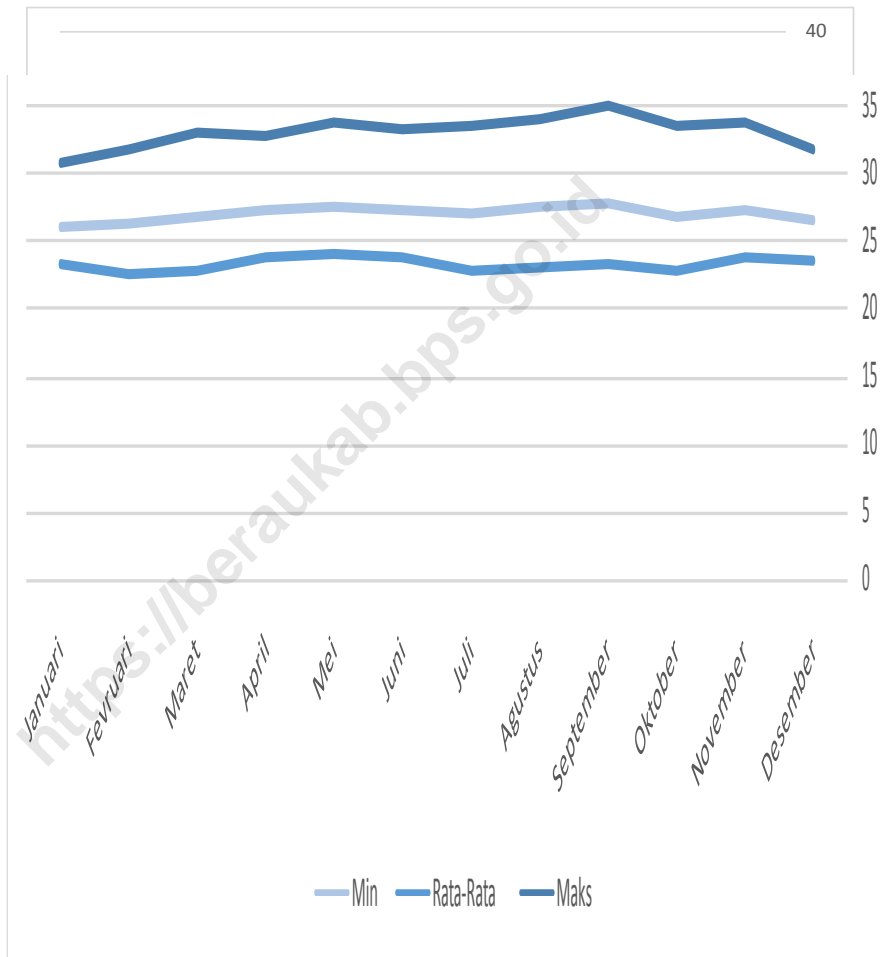


**Gambar 1.1** Luas Daerah menurut Kabupaten Berau, 2019  
**Figures 1.1** Area of Berau Regency, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011  
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

**Gambar** 1.2 **Rata-Rata Suhu Udara Menurut Bulan di Kabupaten Berau,2019/**  
**Figures** **Average Air Temperature by Months in Berau Regency 2019**



## 1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

**Tabel** 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2019**  
**Table** 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Berau Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km <sup>2</sup> /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Kelay	Sido Bangen	6 556.54
Talisayan	Talisayan	1 621.57
Tabalar	Tubaan	1 837.34
Biduk-Biduk	Biduk-Biduk	2 429.97
Pulau Deawan	Tanjung Batu	4 423.99
Maratua	Maratua Teluk Harapan	5 616.26
Sambaliung	Sambaliung	2 163.37
Tanjung Redeb	Tanjung Redeb	24.42
Gunung Tabur	Gunung Tabur	1 963.32
Segah	Tepian Buah	5 241.29
Teluk Bayur	Teluk Bayur	316.98
Batu Putih	Batu Putih	3 575.30
Biatan	Biatan Lempake	1 192.03
<b>Berau</b>		<b>36 962.37</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota Percentage to Regency/Municipal Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Kelay	17.74	-
Talisayan	4.39	-
Tabalar	4.97	-
Biduk-Biduk	6.57	2
Pulau Deawan	11.97	3
Maratua	15.19	10
Sambaliung	5.85	-
Tanjung Redeb	0.07	-
Gunung Tabur	5.31	-
Segah	14.18	-
Teluk Bayur	0.86	-
Batu Putih	9.67	2
Biatan	3.22	-
<b>Berau</b>	<b>100</b>	<b>17</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Baplitbang Kabupaten Berau

**Tabel**  
**Table** 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Berau  
Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2019**  
*Altitude and Distance to the Capital of Regency/  
Municipality by Subdistrict in Berau Regency/Municipality,  
2019*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Kelay		125
Talisayan		150
Tabalar		91
Biduk-Biduk		254
Pulau Deawan		112
Maratua		65
Sambaliung		2
Tanjung Redeb		0
Gunung Tabur		11.6
Segah		86
Teluk Bayur		10
Batu Putih		200
Biatan		120
<b>Berau</b>		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat

## 1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

**Tabel** 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Kabupaten Berau, 2019**  
**Table** 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Kabupaten Berau Station, 2019**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23.3	26.1	30.9	85	90	96
Februari/February	22.7	26.4	31.8	82	88	97
Maret/March	23.0	26.9	33.0	82	86	95
April/April	23.8	27.3	32.9	83	88	98
Mei/May	24.0	27.7	33.8	80	87	94
Juni/June	23.8	27.4	33.4	82	88	98
Juli/July	22.9	27.0	33.6	83	94	94
Agustus/August	23.1	27.6	34.0	79	83	92
September/September	23.3	27.9	35.0	78	82	85
Oktober/October	23.0	26.8	33.6	81	85	95
November/November	23.7	27.5	33.9	79	86	98
Desember/December	23.6	26.6	31.8	85	90	98

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>		3.6	15		1010.3	
Februari/ <i>February</i>		4.0	14		1014.7	
Maret/ <i>March</i>		4.0	18		1013.5	
April/ <i>April</i>		3.7	15		1012.4	
Mei/ <i>May</i>		3.6	23		1012.4	
Juni/ <i>June</i>		3.8	17		1011.7	
Juli/ <i>July</i>		4.3	16		1012.4	
Agustus/ <i>August</i>		4.8	16		1012.4	
September/ <i>September</i>		4.4	17		1013.4	
Oktober/ <i>October</i>		3.6	16		1012.3	
November/ <i>November</i>		3.8	14		1012.3	
Desember/ <i>December</i>		3.3	16		1012.3	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

<b>Bulan Month</b>	<b>Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)</b>	<b>Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)</b>	<b>Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)</b>
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	217.7	23	32
Februari/February	51.2	14	48
Maret/March	143.3	16	56
April/April	196.2	18	65
Mei/May	173.7	16	66
Juni/June	113.6	18	51
Juli/July	201.9	13	57
Agustus/August	49.5	9	61
September/September	134.6	9	87
Oktober/October	84.3	17	69
November/November	168	14	71
Desember/December	257.7	22	47

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Kalimarau







**J**umlah Kecamatan 13  
 Jumlah Kelurahan 10  
 Jumlah Desa 100

**Jumlah Aparat Sipil Negara (ASN)  
 Kabupaten Berau 2019**

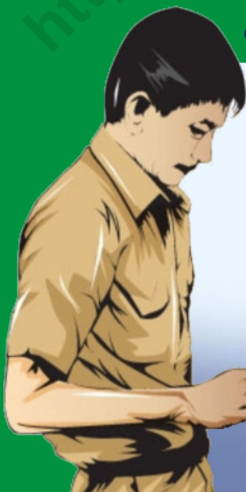


**2 244**

**2 791**



**Jumlah ASN Menurut Jabatan 2019**



Jenis Kelamin	Fungsional Tertentu	Struktural Umum	Struktural
Laki-laki	939	1.191	661
Perempuan	1.330	669	245



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi (DPRD provinsi) merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah provinsi. DPRD provinsi terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum.
3. Pemerintah Daerah di Indonesia adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
4. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.
5. Gubernur, Bupati dan Wali Kota masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
6. Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah dibantu oleh

**TECHNICAL NOTES**

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Provincial Regional House of Representatives (DPRD province) is the representative body of the people area serves as a component of the provincial government. Provincial assembly consisting of members of political parties participating in elections are elected through general elections.*
3. *Local Government in Indonesia is the regional administration in accordance with the principle of autonomy and duty of assistance with the principle of broad autonomy within the system and the principles of the Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of 1945. The local government is the governor, regent or mayor, and the Region as an element of the regional administration.*
4. *Unitary Republic of Indonesia is divided into areas of the province. The area was divided over the province of the districts and areas of the city. Each provincial, district, and local government areas of the city have regulated by law.*
5. *Governor, Regent and Mayor respectively as Head of the Provincial Government, Regency and City elected democratically. The local government running the widest possible autonomy, except in matters of government by law defined as the affairs of the Central Government.*
6. *In the implementation of Local Government, Regional Head is assisted by Regional Device*

Perangkat Daerah yang terdiri dari:

- Unsur staf yang membantu penyusunan kebijakan dan koordinasi, diwadahi dalam Sekretariat;
  - Unsur pengawas yang diwadahi dalam bentuk Inspektorat;
  - Unsur perencana yang diwadahi dalam bentuk Badan;
  - Unsur pendukung tugas Kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik, diwadahi dalam Lembaga Teknis Daerah; serta
  - Unsur pelaksana urusan daerah yang diwadahi dalam Dinas Daerah
7. Sekretariat Daerah merupakan unsur staf. Sekretariat Daerah mempunyai tugas dan kewajiban membantu Gubernur, Bupati atau Walikota dalam menyusun kebijakan dan mengoordinasikan Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah. Pengertian pertanggung jawaban Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah melalui Sekretaris Daerah adalah pertanggungjawaban administratif yang meliputi penyusunan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Daerah, Sekretariat DPRD dan Lembaga Teknis Daerah, dengan demikian Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah bukan merupakan bawahan langsung Sekretaris Daerah.
8. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan unsur perencana penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang
- comprising:*
- On element of the staff to help policy-making and coordination, accommodated in the Secretariat;
  - Supervisory elements are contained in the form of Inspectorate;
  - Element planners are contained in the form of Agency;
  - The supporting elements of the task head region in formulation and implementation of policies that are specific areas, contained in the regional Technical Institute;
  - As well as regional affairs executive element contained in the Regional Office
7. Regional Secretariat is the staff element. Regional Secretariat has the duty and obligation to help the governor, regent or mayor in formulating policy and coordinating the Regional Office and the Regional Technical Institute. Understanding accountability Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital through the Regional Secretary is the administrative accountability which include policy formulation, planning, implementation, monitoring, evaluation, and reporting on the implementation task Regional Office, Parliament Secretariat and Technical Institute area, thereby Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital is not a direct subordinate Regional Secretary.
8. Regional Development Planning Board is an element of planning for the regional administration. Regional Development Planning Board has the task of carrying out the preparation and implementation of regional policies in the field of regional development

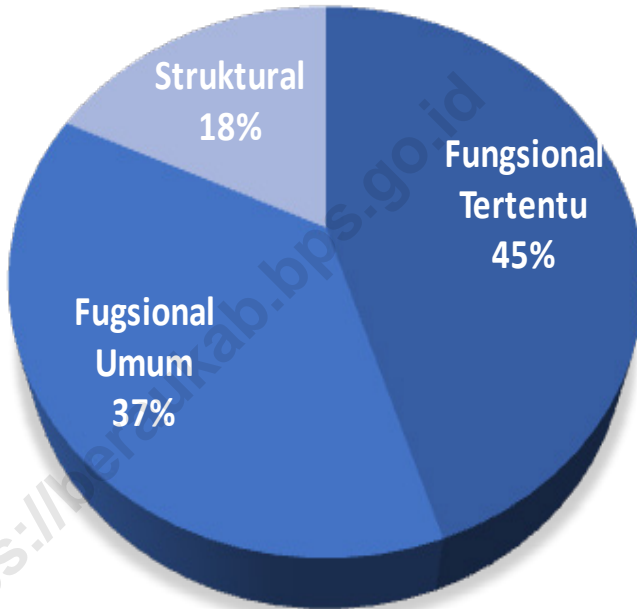
- perencanaan pembangunan daerah.
9. Dinas Daerah merupakan unsur pelaksana otonomi daerah. Dinas daerah mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Unit pelaksana teknis adalah unsur pelaksana tugas teknis pada dinas dan badan.
  10. Lembaga Teknis Daerah merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah. Lembaga teknis daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik.
  11. Partai Politik adalah organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara republik indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum.
  12. Fraksi adalah kelompok dalam badan legislatif yang terdiri atas beberapa anggota yang mempunyai visi yang sama.
  13. Pegawai negeri sipil (PNS) merupakan unsur pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan.
  14. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
  15. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai *planning*.
  9. *Regional Department is implementing the element of regional autonomy. Regional department has the tasks of regional government affairs based on the principle of autonomy and duty of assistance. Technical implementation unit is implementing elements of technical duties at the department and the agency.*
  10. *Regional Technical Institute is a supporting element of the task head region. Regional technical institute has the task of carrying out the preparation and implementation of policies that are specific areas.*
  11. *Political Party is a political organization formed by a group of Indonesian citizens voluntarily on the basis of equality will and ideals to fight for the interests of its members, the community, the nation, and the country through elections.*
  12. *Fraction is a group in legislative consist of several members which have same vision.*
  13. *Civil servants is an element of government who have duties and functions as public servants and operational activities/ routine governance.*
  14. *Sub-district is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city. Sub-district consists of the villages or kelurahan.*
  15. *Urban Village is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, a village headman as a working area of the regional district or city. Urban villages led by a headman status as a civil servant.*

- Pegawai Negeri Sipil.
16. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia
16. *Village is the village and the traditional village or called by other names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community who have borders with the authority to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and/or traditional rights recognized and respected in the governance system of the Republic of Indonesia.*

<https://beraukab.bps.go.id>

**Gambar** 2.1  
**Figures**

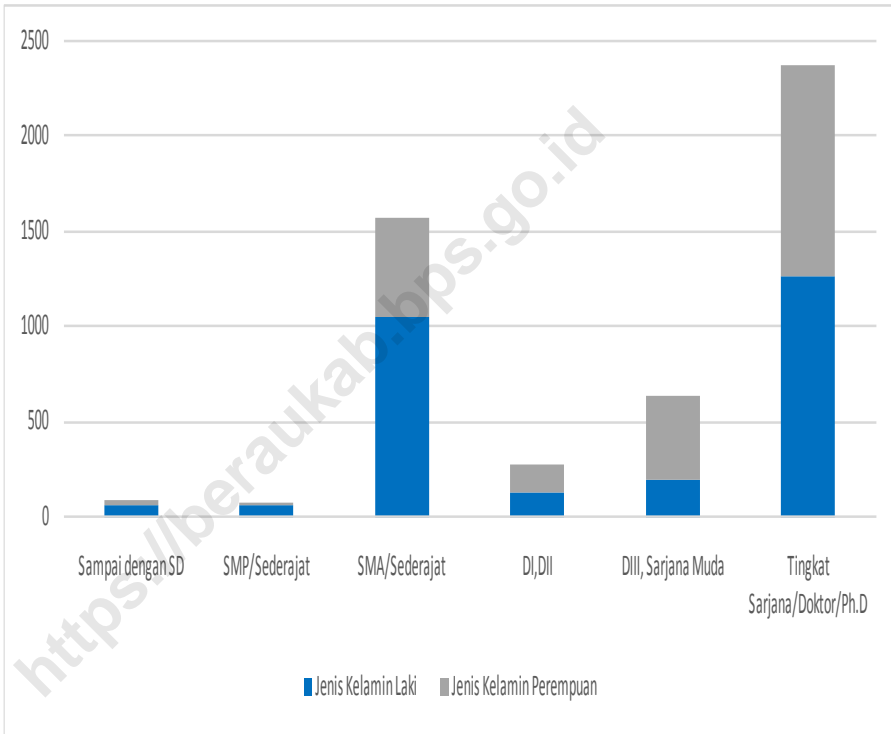
**Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan di Kabupaten Berau, Desember 2019**  
*Percentage of Civil Servants by Occupation in Berau Regency, December 2019*





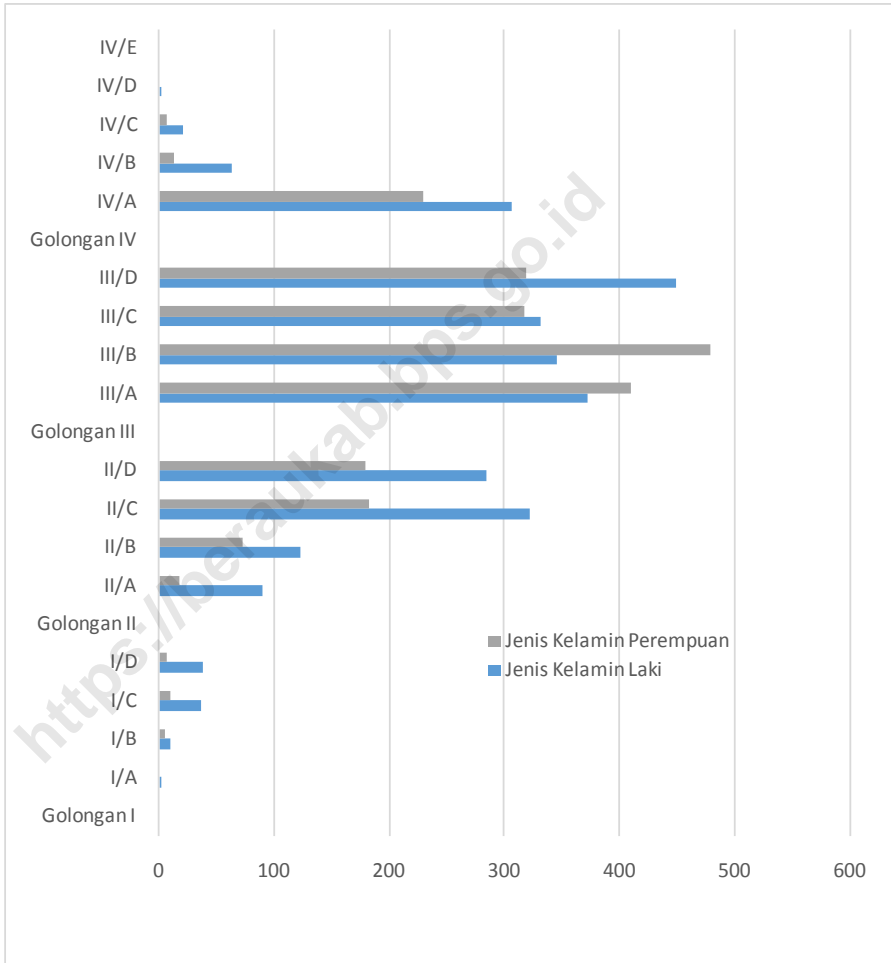
**Gambar** 2.2  
**Figures**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Berau, Desember 2019**  
*Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Berau Regency, December 2019*



**Gambar** 2.3  
**Figures**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat  
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Berau,  
Desember 2019**  
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Berau  
Regency, December 2019*



## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel 2.1.1** Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2015–2019  
**Table** *Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2015–2019*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelay	14	14	14	14	14
Talisayan	10	10	10	10	10
Tabalar	6	6	6	6	6
Biduk-Biduk	6	6	6	6	6
Pulau Derawan	5	5	5	5	5
Maratua	4	4	4	4	4
Sambaliung	13	13	13	13	13
Tanjung Redeb	-	-	-	-	-
Gunung Tabur	10	10	10	10	10
Segah	13	13	13	13	13
Teluk Bayur	4	4	4	4	4
Batu Putih	7	7	7	7	7
Biatan	8	8	8	8	8
<b>Berau</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup>Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit  
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.



## 2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

**Tabel 2.3.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Berau, Desember 2018 dan Desember 2019  
*Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Berau Regency/Municipality, December 2018 dan December 2019*

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Fungsional Tertentu</b> <i>Specific Functional</i>	945	1 322	2 267
<b>Fungsional Umum</b> <i>Staf General Functional</i>	1 305	700	2 005
<b>Struktural/Structural</b>	593	210	803
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	408	174	582
Eselon III/3rd Echelon	157	30	187
Eselon II/2nd Echelon	28	6	34
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 843</b>	<b>2 232</b>	<b>5 075</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
<b>Fungsional Tertentu</b> <i>Specific Functional</i>	939	1 330	2 269
<b>Fungsional Umum</b> <i>Staf General Functional</i>	1 191	669	1 860
<b>Struktural/Structural</b>	661	245	906
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	484	203	687
Eselon III/3rd Echelon	150	35	185
Eselon II/2nd Echelon	27	7	34
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 791</b>	<b>2 244</b>	<b>5 035</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kab.Berau/ Educational and Training Staffing Agency Berau

**Tabel**  
**Table** 2.3.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Berau, Desember 2018 dan Desember 2019**  
**Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Berau Regency/Municipality, December 2018 and December 2019**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	67	15	82
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	85	8	93
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 166	605	1 771
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	152	190	342
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	206	415	621
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 167	999	2 166
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 843</b>	<b>2 232</b>	<b>5075</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	70	17	87
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	69	5	74
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 051	520	1 571
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	128	156	284
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	207	433	640
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 266	1 113	2 379
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 791</b>	<b>2 244</b>	<b>5 035</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kab.Berau/ Educational and Training Staffing Agency Berau



**Tabel**  
**Table** 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat  
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Berau,  
Desember 2018 dan Desember 2019**  
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Berau  
Regency/Municipality, December 2018 and December  
2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2	0	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	13	4	17
3. I/C (Juru)	52	13	65
4. I/D (Juru Tingkat I)	31	2	33
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>98</b>	<b>19</b>	<b>117</b>
5. II/A (Pengatur Muda)	111	33	144
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	136	82	218
7. II/C (Pengatur)	492	244	736
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	170	153	323
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>909</b>	<b>512</b>	<b>1 421</b>
9. III/A (Penata Muda)	301	446	747
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	343	404	747
11. III/C (Penata)	346	307	653
2 86612. III/D (Penata Tingkat I)584	436	283	719
<b>59Golongan III/Range III28</b>	<b>1 426</b>	<b>1 440</b>	<b>2 866</b>
013. IV/A (Pembina)0	336	248	584
67114. IV/B (Pembina Tingkat I)	51	8	59
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	23	5	28
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>410</b>	<b>261</b>	<b>671</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 843</b>	<b>2 232</b>	<b>5 075</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	2	0	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	10	4	14
3. I/C (Juru)	36	9	45
4. I/D (Juru Tingkat I)	37	6	43
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>85</b>	<b>19</b>	<b>104</b>
5. II/A (Pengatur Muda)	90	18	108
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	122	73	195
7. II/C (Pengatur)	322	182	504
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	284	179	463
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>818</b>	<b>452</b>	<b>1 270</b>
9. III/A (Penata Muda)	373	410	783
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	345	479	824
11. III/C (Penata)	331	317	648
12. III/D (Penata Tingkat I)	449	319	768
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>1 498</b>	<b>1 525</b>	<b>3 023</b>
13. IV/A (Pembina)	306	229	535
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	63	12	75
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	7	27
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>390</b>	<b>248</b>	<b>638</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 291</b>	<b>2 244</b>	<b>5 035</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kab.Berau/ Educational and Training Staffing Agency Berau

## 2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

**Tabel** 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Berau Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019**  
**Table** 2.4.1 **Actual Berau Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i></b>	208 260.99	189 437.98
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	38 864.73	47 728.10
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	13 528.07	14 755.26
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	14 710.15	27 005.93
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	141 158.04	98 848.67
<b>2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i></b>	1 792 927.09	*
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	78 913.38	*
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	767 172.76	*
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	543 127.25	*
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	61 786.74	*
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i></b>	159 384.35	32 330.51
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	0	32 330.51
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	134 057.64	0
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	5 000	0
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	89 307.14	0
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	65 077.21	0
<b>Jumlah/Total</b>		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i></b>	210 437.54	2 31 789 420
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	63 879.23	76 425
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	13 835.15	13 030
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	24 495.34	29 155
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	108 227.81	113 179.42
<b>2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i></b>	*	1 631 706.802
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	*	69 676.631
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	*	709 345.602
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	*	625 536.023
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	*	227 148.546
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i></b>	32 790.96	261 686 .096
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	32 790.96	37 467.100
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	0	0
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	0	40 451 .378
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	0	299 008.804
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	0	224 218.996
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Kab.Berau / Berau Regency Regional revenue Service

**Tabel**  
**Table** 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Berau Menurut  
Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**  
*Actual Berau Regency/Municipal Government Expenditures  
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i></b>	-	-
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	-	-
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	-	-
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	-	3 739.50
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	-	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	-
<b>2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i></b>	1 274 072.06	1 053 378.40
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	603 400.81	560 243.36
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	597 384.73	463 024.90
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	787 777.15	517 490.40
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i></b>	-	-
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	-	-
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	-	72 173.300
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	2 533.71	5 000 000
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	-	266 684.996
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	2 000 000
<b>2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i></b>	<b>1 174 586.37</b>	<b>1 630 292.93</b>
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	582 864.45	668 558.190
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	545 908.59	617 876.452
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	635 113.40	822 849.561
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>		

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pendapatan Daerah Kab.Berau / Berau Regency Regional revenue Service



2019  
**232 287**

**Jumlah Penduduk Kabupaten Berau  
2017 - 2019**

**Jumlah penduduk Kabupaten Berau mengalami peningkatan dari tahun 2018 - 2019 sebesar :**

**2,671 %**

2018

**226 509**

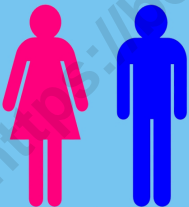
2017

**220 601**

**2,55 %**



**LAJU  
PERTUMBUHAN  
PENDUDUK  
KABUPATEN BERAU  
2018-2019**



**Sex Ratio**

(Rasio Jenis Kelamin)

**1.19**

**Kepadatan penduduk per km<sup>2</sup> 6.28**







## PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2011.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk,

## TECHNICAL NOTES

1. The main Source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2011.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's

yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

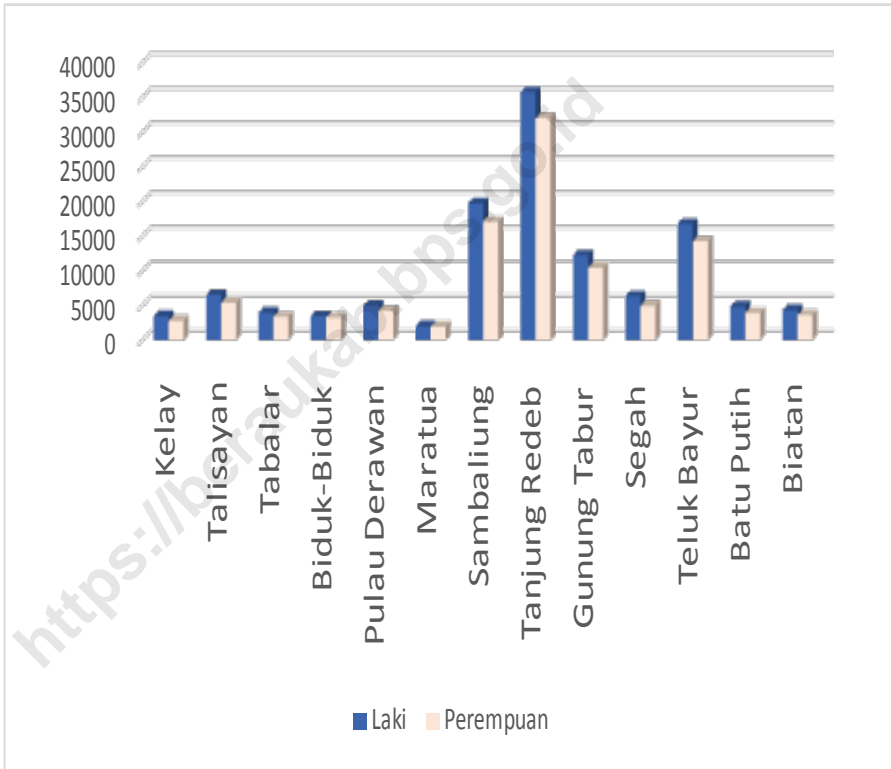
2. BPS - Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Disdukcapil - Penduduk adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
5. Kepadatan penduduk adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.
6. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
7. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
8. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
9. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
10. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, 2011–2035 population projection used the 2011 Population Census as the base population.
2. BPS - The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. Disdukcapil - Population is any person both Indonesian citizens and Foreign Citizens who reside in the territory of the Republic of Indonesia and has complied with the provisions of the applicable Laws and Regulations.
4. The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.
5. Population density is ratio of population per square kilometer
6. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females
7. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
8. Population compotition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
9. Working age population is persons of 15 years and over.
10. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work

- dan pengangguran.
11. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
  12. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
  13. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
  14. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
  15. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
  16. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
  17. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- but having jobs, and unemployment.*
11. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
  12. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
  13. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
  14. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
  15. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
  16. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
  17. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

18. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
19. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
20. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
18. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
19. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/ employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
20. *Unpaid worker is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

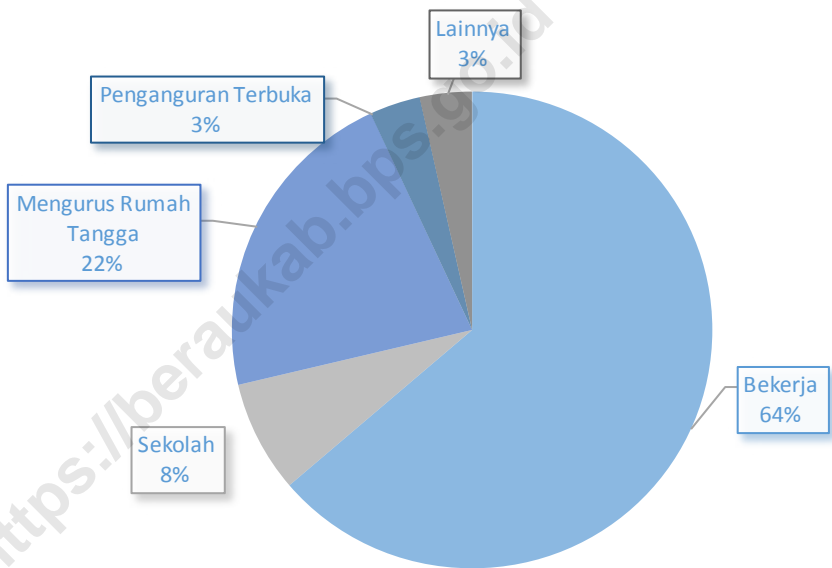
**Gambar** 3.1  
**Figures**

**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Berau 2019**  
**Total Population by District and Gender in Berau Regency 2019**



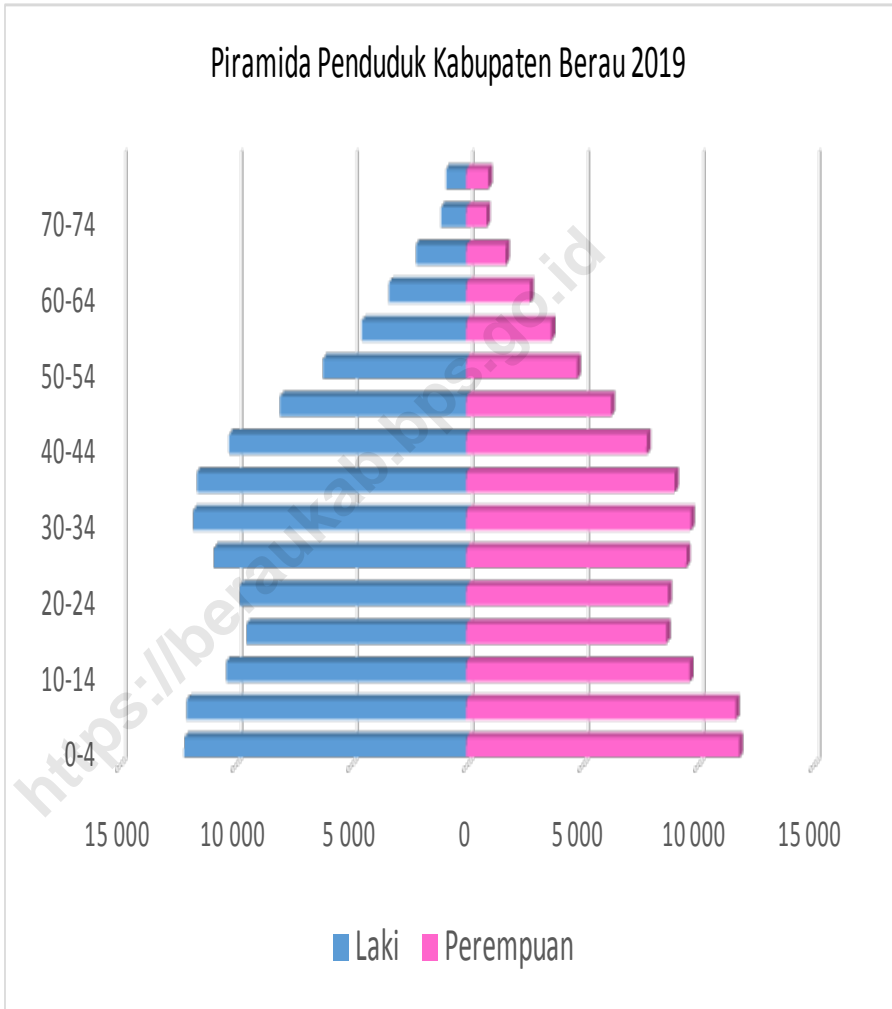
**Gambar 3.2**  
**Figures**

**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Berau, 2019**  
*Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Berau Regency, 2019*



**Gambar** 3.3  
**Figures**

**Piramida Penduduk Kabupaten Berau 2019**  
**Population of Pyramid, Berau Regency 2019**





**3.1 PENDUDUK  
POPULATION**

**Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2019**  
*Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Berau Regency/ Municipality, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Kelay	6 340	3.61
Talisayan	11 939	1.62
Tabalar	7 362	3.27
Biduk-Biduk	6 744	1.44
Pulau Derawan	9 229	0.74
Maratua	4 011	2.14
Sambaliung	36 839	4.21
Tanjung Redeb	67 816	0.29
Gunung Tabur	22 732	4.36
Segah	11 330	3.70
Teluk Bayur	31 088	4.27
Batu Putih	8 834	2.65
Biatan	8 023	4.56
<b>Berau</b>	<b>232 287</b>	<b>2.55</b>
Hasil Registrasi/Registration Result		
Hasil Proyeksi <sup>1</sup> /Projection Result <sup>1</sup>	<b>232 287</b>	<b>2.55</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Persentase Penduduk Percentage of Total Population</b>	<b>Kepadatan Penduduk per km<sup>2</sup> Population Density per sq.km</b>
(1)	(7)	(8)
Kelay	2.73	0.97
Talisayan	5.14	7.36
Tabalar	3.17	4.01
Biduk-Biduk	2.90	2.78
Pulau Derawan	3.97	2.09
Maratua	1.73	0.71
Sambaliung	15.86	17.03
Tanjung Redeb	29.19	1 778.21
Gunung Tabur	9.79	11.58
Segah	4.88	2.16
Teluk Bayur	13.38	98.08
Batu Putih	3.80	2.47
Biatan	3.45	6.73
<b>Berau</b>	<b>100</b>	<b>6.28</b>
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>		
Hasil Proyeksi <sup>1</sup> / <i>Projection Result <sup>1</sup></i>	<b>100</b>	<b>6.26</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Kelay	1.28
Talisayan	1.23
Tabalar	1.22
Biduk-Biduk	1.08
Pulau Derawan	1.18
Maratua	1.07
Sambaliung	1.20
Tanjung Redeb	1.12
Gunung Tabur	1.22
Segah	1.33
Teluk Bayur	1.23
Batu Putih	1.26
Biatan	1.26
<b>Berau</b>	<b>1.19</b>
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	
Hasil Proyeksi <sup>1</sup> / <i>Projection Result <sup>1</sup></i>	<b>1.19</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup>Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Berau/*Population and Civil Registration Berau Agency*

### 3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

**Tabel** 3.2.1 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Berau, 2019**  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Berau Regency/ Municipality, 2019*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b> <i>Economically Active</i>	78 416	32 547	110 963
Bekerja/ <i>Working</i>	74 813	30 508	105 321
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	3 603	2 039	5 642
<b>Bukan Angkatan Kerja</b> <i>Economically Inactive</i>	12 177	42 207	54 384
Sekolah/ <i>Attending School</i>	5 882	6 666	12 548
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	2 689	33 378	36 067
Lainnya/ <i>Others</i>	3 606	2 163	5 769
<b>Jumlah/Total</b>	90 593	74 753	165 347

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.2

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Berau, 2019**  
*Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Berau Regency/Municipality, 2019*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <sup>1</sup> <i>Educational Attainment<sup>1</sup></i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <sup>2</sup> <i>Unemployment<sup>2</sup></i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	34 274	1 345	35 619	96.22
1	16 665	1 084	17 749	93.89
2	40 825	2 475	43 300	94.28
3	13 557	738	14 295	94.84
<b>Jumlah/Total</b>	105 321	5 642	110 963	94.92

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <sup>1</sup> <i>Educational Attainment<sup>1</sup></i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	18 614	18 614	
1	19 184	19 184	
2	13 955	13 955	
3	2 631	2 631	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>54 384</b>	<b>54 384</b>	

- Catatan/Note: <sup>1</sup> 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*  
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*  
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*  
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
- <sup>2</sup> 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*  
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*  
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*  
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel** 3.2.3  
**Table**

**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Berau, 2019**  
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Berau Regency/Municipality, 2019*

<b>Status Pekerjaan Utama</b> <i>Main Employment Status</i>	<b>Laki-Laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	12 373	6 816	19 189
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	8 563	2 308	10 871
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 853	906	4 759
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	45 873	13 990	59 863
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	2 273	339	2 612
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 878	6 149	8 027
<b>Jumlah/Total</b>	<b>74 813</b>	<b>30 508</b>	<b>105 321</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

## PENDIDIKAN

Jumlah **SEKOLAH**,  
**MURUD** dan **GURU**  
di Kabupaten Berau  
tahun 2019



TK dan RA/RB	101	4 899	551
SD/MI	172	32 851	2 284
SMP/MTS	62	13 312	1 002
SMA/MA/SMK	36	11 066	785
Perguruan Tinggi	4	*	*



## AGAMA

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Tahun 2019	Islam	196.912
	Protestan	21.543
	Katolik	12.891
	Hindu	196
	Budha	619
	Kong Huchu	*
	Lainnya	28





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional)

**TECHNICAL NOTES**

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education such as primary secondary and tertiary education Those who just completed kindergarten are considered as never attended school*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary secondary or tertiary education including package A package B or package C College student who postpones his/her study is considered as attending school*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A package B or package C but currently does not attend school*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education 2) non-formal education and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No 20 Year 2014 about The National Education System)*

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus
    - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat
    - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat
    - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas
  8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap
  9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan
  10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
7. *The Formal Education Level consists of primary education secondary education and high education The kind of education that taught consists of general education vocational academic professional religious and specific education*
    - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms*
    - b. *The Secondary Education consists of the senior high school MA Vocational School and Vocational Madrasah Aliyah or other equivalent forms*
    - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas bachelor master specialist and doctoral degrees that are held by the college The colleges can be academy polytechnic high school institute or university*
  8. *Hospital is a place for health check usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services*
  9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth has specialist inspection service to pregnancy childbirth hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician*
  10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house equipped with prenatal care childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife*

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat)
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek)
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services usually under the control of doctor/medical personnel*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas public health centers have a service network covering subsidiary of public health center mobile public health center units and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center)*
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies)*
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness chronically illness accident crimes or others*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a*

- fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/peugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase
  18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing)
  19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu
  20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali
  21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali
- doctor/health personnel (for instance by taking modern medicine herb medicine chief with a coin compress cupping suction massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year expressed as a percentage*
  18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively)*
  19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time*
  20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease given to newborns or children by injection at the base of the skin of the upper arm Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm BCG injections given to children 1 times*
  21. *DPT (Diphtheria Pertussis Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria pertussis and tetanus disease given to infants aged 3 months and above with a shot in the thigh repeated one month and two months later so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval*

- (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan)
22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap)
  23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
  24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
  25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
  26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
  27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
  28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100 000 penduduk**  
Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100 000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100 000 penduduk
- between injections can be more than 1 month)*
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily*
  23. *Pipe water is a water Source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water Source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail*
  24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground and cement floor as far as 1 meter from the well circumference*
  25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property*
  26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office and all crimes caught by police*
  27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period. *Crime rate*
  28. **Crime rate**  
*Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime expressed in every 100 000 people*

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain

**30. Persentase penyelesaian tindak pidana**

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- a) Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- b) Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- c) Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- d) Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- e) Tersangka meninggal dunia;
- f) Kasus Kadaluarasa

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi

32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana

29. *Crime clock*

*Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime*

**30. Crime clearance rate**

*Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police A criminal case is categorized as a cleared case by police if:*

- a) *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- b) *In the case of attense that warrants complaint the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- c) *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
- d) *The case was not the responsibility of police office;*
- e) *The suspect died;*
- f) *The case was out of date*

31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake tsunami volcanic eruption flood flash flood drought typhoon/cyclone and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material*

32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster*

33. orban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana
34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap
35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak
36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach) Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum
33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster*
34. *Casualty is a person suffering injury or illness in a state of light injury moderate injury or heavy injury which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient*
35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components*
36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged but the building still stands*
37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components but the structure still can be used and the building still stands*
38. *To measure poverty BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach Therefore poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure The method used is calculating poverty line which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL) The poverty line was calculated separately for urban and rural areas*
39. **A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor**
40. **The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2 100 kcal per capita**



makanan yang disetarakan dengan 2 100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

**41. Ukuran Kemiskinan**

Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

**Indeks Kedalaman Kemiskinan** (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

**Indeks Keparahan Kemiskinan** (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

dimana:

$a=0, 1, 2$

$z$ =Garis kemiskinan

$y_i$ =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ( $i=1, 2, \dots, q$ ),  $< z$

$q$ =Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

$n$ =Jumlah penduduk

*per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

**41. Poverty Measures**

**Head Count Index (HCI-P0)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

**Poverty Gap Index-P1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

**Poverty Severity Index-P2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line) where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

where:

$a=0, 1, 2$

$z$ =the poverty line

$y_i$ =Average expenditure per capita per month of the poor ( $i=1, 2, \dots, q$ ),  $y_i < z$

$q$ =the number of poor

$n$ =the total population

Jika  $a=0$ , diperoleh Head Count Index (P0),  
jika  $a=1$  diperoleh indeks kedalaman  
kemiskinan (Poverty Gap Index-P1)  
dan jika  $a=2$  disebut indeks keparahan  
kemiskinan (Poverty Severity Index-P2)

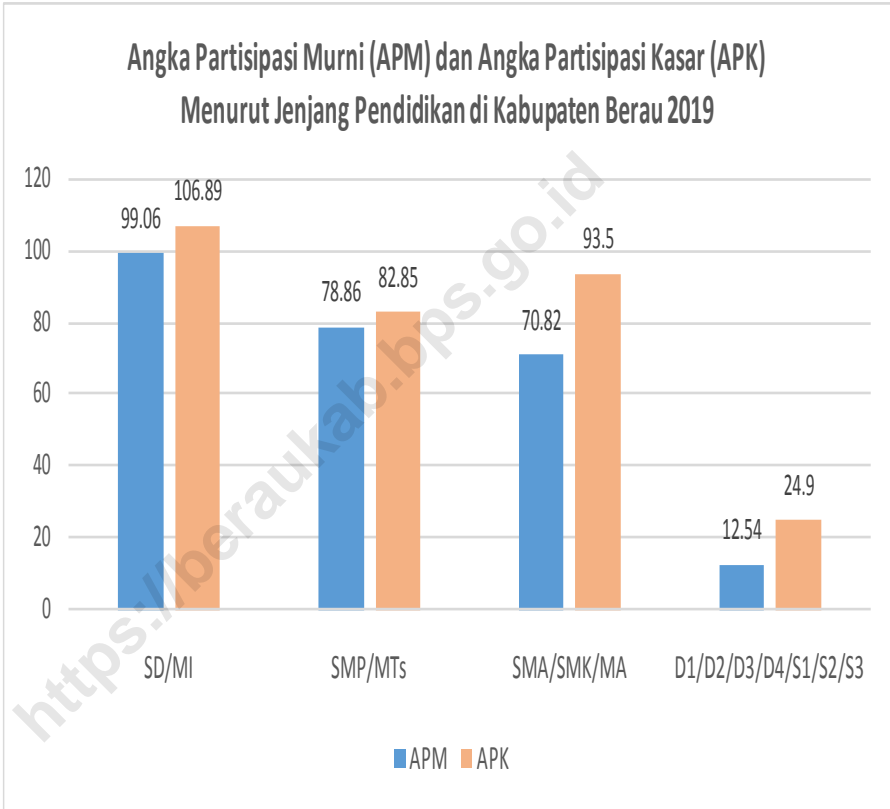
42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak

*if  $a=0$  is obtained Head Count Index (P0)  
if  $a=1$  is obtained Poverty Gap Index-P1  
and if  $a=2$  is obtained Poverty Severity Index-P2*

42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living

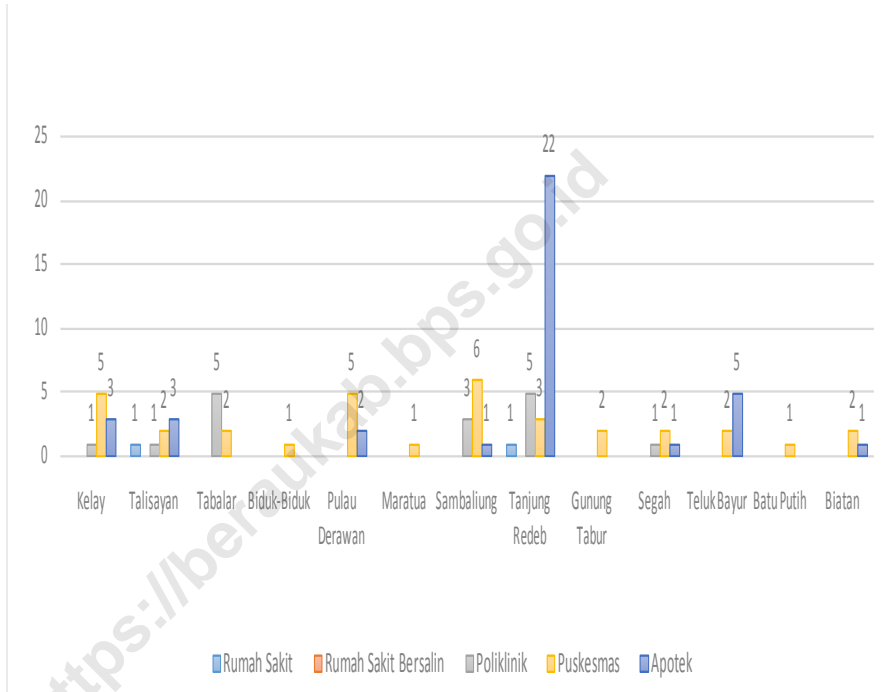
**Gambar** 4.1  
**Figures**

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten/Berau, 2019**  
*Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Berau Regency, 2019*



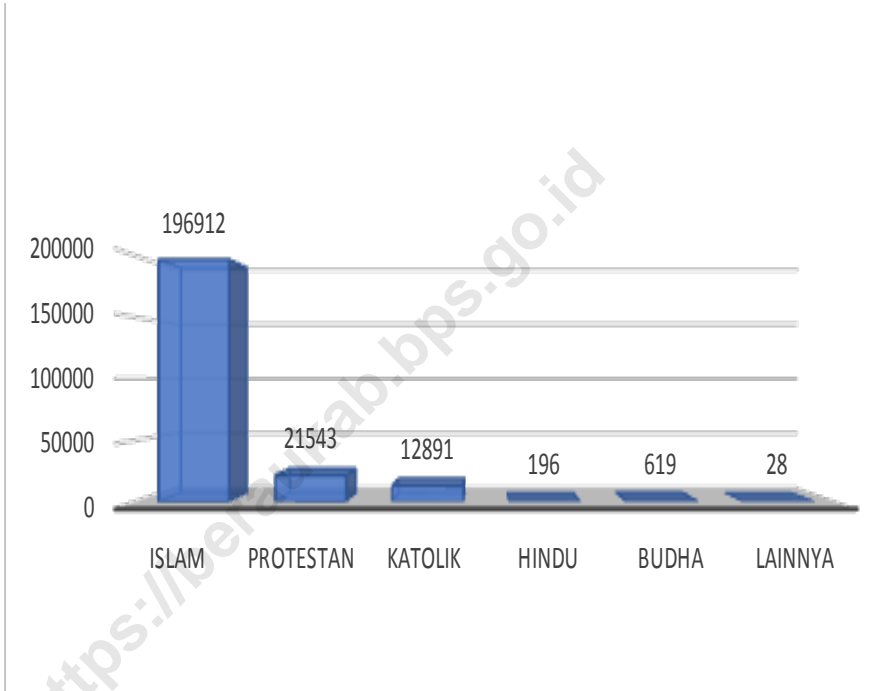
**Gambar** 4.2  
**Figures**

**Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten/ Berau,2019**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Berau Regency,2019**



**Gambar** 4.3  
**Figures**

**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Berau, 2019**  
*Population by Subdistrict and Religion in Berau Regency, 2019*



#### 4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

**Tabel**  
**Table** 4.1.1

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Berau, 2018/2019 dan 2019/2020**

*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelay	-	1	-	-	-	1
Talisayan	1	1	4	4	5	5
Tabalar	1	1	3	3	4	4
Biduk-Biduk	-	-	4	4	4	4
Pulau Derawan	1	1	1	2	2	3
Maratua	-	-	2	2	2	2
Sambaliung	1	1	21	21	22	22
Tanjung Redeb	2	2	18	19	20	21
Gunung Tabur	1	1	10	12	11	13
Segah	-	1	4	3	4	4
Teluk Bayur	1	2	9	10	10	12
Batu Putih	1	1	2	2	3	3
Biatan	1	1	1	1	2	2
<b>Berau</b>	<b>10</b>	<b>13</b>	<b>79</b>	<b>83</b>	<b>89</b>	<b>96</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelay	-	-	-	-	-	-
Talisayan	8	8	13	17	21	25
Tabalar	4	7	9	12	13	19
Biduk-Biduk	-	-	13	20	13	20
Pulau Derawan	11	12	5	6	16	18
Maratua	-	-	8	5	8	5
Sambaliung	9	16	66	75	75	91
Tanjung Redeb	23	29	116	135	139	164
Gunung Tabur	14	20	34	40	48	60
Segah	-	7	8	9	8	16
Teluk Bayur	11	23	37	50	48	73
Batu Putih	4	8	6	8	10	16
Biatan	6	8	5	5	11	13
<b>Berau</b>	<b>90</b>	<b>138</b>	<b>320</b>	<b>382</b>	<b>410</b>	<b>520</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelay	-	-	-	-	-	-
Talisayan	82	69	179	180	261	249
Tabalar	41	39	121	122	162	161
Biduk-Biduk	-	-	152	164	152	164
Pulau Derawan	80	64	61	69	141	133
Maratua	-	-	84	44	84	44
Sambaliung	93	102	592	469	685	571
Tanjung Redeb	297	285	1 370	1 390	1 667	1 675
Gunung Tabur	116	126	320	409	436	535
Segah	-	109	126	72	126	181
Teluk Bayur	91	123	391	540	482	663
Batu Putih	58	38	72	76	130	114
Biatan	89	72	36	30	125	102
<b>Berau</b>	<b>947</b>	<b>1 027</b>	<b>3 504</b>	<b>3 565</b>	<b>4 451</b>	<b>4 592</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*



**Tabel**  
**Table** 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)  
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di  
Kabupaten/Berau, 2018/2019 dan 2019/2020**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal  
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in  
Berau Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelay	-	-	-	-	-	-
Talisayan	-	-	-	-	-	-
Tabalar	-	-	-	-	-	-
Biduk-Biduk	1	1	5	5	18	18
Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	-	-	-	-
Tanjung Redeb	3	3	20	20	189	189
Gunung Tabur	-	-	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-	-	-
Teluk Bayur	1	1	6	6	70	70
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-	-	-
<b>Berau</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>307</b>	<b>307</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Berau, 2018/2019 dan 2019/2020**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelay	16	15	-	-	16	15
Talisayan	10	11	1	1	11	12
Tabalar	7	8	-	-	7	8
Biduk-Biduk	9	9	-	-	9	9
Pulau Derawan	6	6	-	-	6	6
Maratua	4	4	-	-	4	4
Sambaliung	30	30	-	1	30	31
Tanjung Redeb	21	21	6	6	27	27
Gunung Tabur	16	16	-	-	16	16
Segah	12	12	-	-	12	12
Teluk Bayur	12	12	-	-	12	12
Batu Putih	7	7	-	-	7	7
Biatan	7	7	-	-	7	7
<b>Berau</b>	<b>157</b>	<b>158</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>164</b>	<b>166</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelay	155	162	-	-	155	162
Talisayan	123	133	11	13	134	146
Tabalar	72	82	-	-	72	82
Biduk-Biduk	93	101	-	-	93	101
Pulau Derawan	93	100	-	-	93	100
Maratua	39	41	-	-	39	41
Sambaliung	300	337	-	6	300	343
Tanjung Redeb	396	422	92	104	488	526
Gunung Tabur	178	194	-	-	178	194
Segah	144	155	-	-	144	155
Teluk Bayur	166	186	-	-	166	186
Batu Putih	64	74	-	-	64	74
Biatan	75	84	-	-	75	84
<b>Berau</b>	<b>1 898</b>	<b>2 071</b>	<b>103</b>	<b>123</b>	<b>2 001</b>	<b>2 194</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelay	1 568	1 616	-	-	1 568	1 616
Talisayan	1 789	1 847	233	240	2 022	2 087
Tabalar	989	1 015	-	-	969	1 015
Biduk-Biduk	861	844	-	-	861	844
Pulau Derawan	1 570	1 741	-	-	1 570	1 741
Maratua	508	511	-	-	508	511
Sambaliung	3 699	3 836	-	40	3 699	3 876
Tanjung Redeb	7 314	7 352	1 548	1 662	8 862	9 014
Gunung Tabur	2 725	2 973	-	-	2 725	2 973
Segah	1 908	2 010	-	-	1 908	2 010
Teluk Bayur	3 298	3 459	-	-	3 298	3 459
Batu Putih	1 269	1 330	-	-	1 269	1 330
Biatan	1 017	1 149	-	-	1 017	1 149
<b>Berau</b>	<b>28 515</b>	<b>29 683</b>	<b>1 781</b>	<b>1 942</b>	<b>30 296</b>	<b>31 625</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.4**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Berau, 2018/2019 dan 2019/2020****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelay	-	-	-	-	-	-
Talisayan	-	-	-	-	-	-
Tabalar	-	-	-	-	-	-
Biduk-Biduk	1	1	11	8	104	108
Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-	-	-
Sambaliung	2	2	17	17	94	100
Tanjung Redeb	2	2	62	52	874	948
Gunung Tabur	-	-	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-	-	-
Teluk Bayur	1	1	16	13	154	170
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-	-	-
<b>Berau</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>106</b>	<b>90</b>	<b>1 226</b>	<b>1 226</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.5

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Berau, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelay	5	5	-	-	5	5
Talisayan	4	4	-	-	4	4
Tabalar	2	2	-	-	2	2
Biduk-Biduk	2	3	-	-	2	3
Pulau Derawan	3	3	-	-	3	3
Maratua	1	1	-	-	1	1
Sambaliung	7	7	-	1	7	8
Tanjung Redeb	6	6	6	6	12	12
Gunung Tabur	2	4	-	-	2	4
Segah	3	3	-	-	3	3
Teluk Bayur	3	3	-	-	3	3
Batu Putih	2	3	-	-	2	3
Biatan	2	2	-	1	2	3
<b>Berau</b>	<b>42</b>	<b>46</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>48</b>	<b>54</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelay	48	67	-	-	48	67
Talisayan	58	64	-	-	58	64
Tabalar	19	24	-	-	19	24
Biduk-Biduk	20	20	-	-	20	20
Pulau Derawan	37	42	-	-	37	42
Maratua	18	17	-	-	18	17
Sambaliung	108	113	-	2	106	115
Tanjung Redeb	189	205	56	68	245	273
Gunung Tabur	55	72	-	-	55	72
Segah	40	51	-	-	40	51
Teluk Bayur	65	75	-	-	65	75
Batu Putih	24	32	-	-	24	32
Biatan	39	36	-	4	39	40
<b>Berau</b>	<b>718</b>	<b>818</b>	<b>56</b>	<b>74</b>	<b>774</b>	<b>892</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelay	421	446	-	-	421	446
Talisayan	827	866	-	-	827	866
Tabalar	249	263	-	-	249	263
Biduk-Biduk	208	194	-	-	208	194
Pulau Derawan	577	563	-	-	577	563
Maratua	252	249	-	-	252	249
Sambaliung	1 354	1 417	-	7	1 354	1 424
Tanjung Redeb	3 151	3 209	944	983	4 095	4 192
Gunung Tabur	1 033	1 086	-	-	1 033	1 086
Segah	662	706	-	-	662	706
Teluk Bayur	1 087	1 155	-	-	1 087	1 155
Batu Putih	307	362	-	-	307	362
Biatan	447	439	-	29	447	468
<b>Berau</b>	<b>10 575</b>	<b>10 955</b>	<b>944</b>	<b>1 019</b>	<b>11 519</b>	<b>11 974</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data



**Tabel**  
**Table** 4.1.6

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten/Berau, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelay	-	-	-	-	-	-
Talisayan	-	-	-	-	-	-
Tabalar	-	-	-	-	-	-
Biduk-Biduk	1	1	11	10	217	226
Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-	-	-
Sambaliung	2	2	14	21	208	184
Tanjung Redeb	1	2	43	42	645	650
Gunung Tabur	-	-	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-	-	-
Teluk Bayur	3	3	36	37	240	278
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-	-	-
<b>Berau</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>104</b>	<b>110</b>	<b>1310</b>	<b>1338</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.7

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Berau, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelay	-	-	-	-	-	-
Talisayan	3	3	-	-	3	3
Tabalar	-	-	-	-	-	-
Biduk-Biduk	1	1	-	-	1	1
Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-
Maratua	1	1	-	-	1	1
Sambaliung	3	3	-	-	3	3
Tanjung Redeb	2	2	4	4	6	6
Gunung Tabur	1	1	-	-	1	1
Segah	-	-	-	-	-	-
Teluk Bayur	2	2	-	-	2	2
Batu Putih	1	1	-	-	1	1
Biatan	1	1	-	-	1	1
<b>Berau</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>19</b>	<b>19</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelay	-	-	-	-	-	-
Talisayan	55	61	-	-	55	61
Tabalar	-	-	-	-	-	-
Biduk-Biduk	19	19	-	-	19	19
Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-
Maratua	10	12	-	-	10	12
Sambaliung	61	67	-	-	61	67
Tanjung Redeb	59	60	54	68	113	128
Gunung Tabur	37	37	-	-	37	37
Segah	-	-	-	-	-	-
Teluk Bayur	78	77	-	-	78	77
Batu Putih	12	17	-	-	12	17
Biatan	17	18	-	-	17	18
<b>Berai</b>	<b>348</b>	<b>368</b>	<b>54</b>	<b>68</b>	<b>402</b>	<b>436</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelay	-	-	-	-	-	-
Talisayan	613	631	-	-	613	631
Tabalar	-	-	-	-	-	-
Biduk-Biduk	336	341	-	-	336	341
Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-
Maratua	133	170	-	-	133	170
Sambaliung	1 105	1 143	-	-	1 105	1 143
Tanjung Redeb	975	1 013	972	1 070	1 947	2 083
Gunung Tabur	579	645	-	-	579	645
Segah	-	-	-	-	-	-
Teluk Bayur	1 346	1 398	-	-	1 346	1 398
Batu Putih	156	191	-	-	156	191
Biatan	294	327	-	-	294	327
<b>Berau</b>	<b>5 537</b>	<b>5 859</b>	<b>972</b>	<b>1 070</b>	<b>6 509</b>	<b>6 929</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Berau, 2018/2019 dan 2019/2020**  
***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelay	1	1	12	15	81	80
Talisayan	1	1	23	28	196	175
Tabalar	1	1	16	16	92	84
Biduk-Biduk	-	-	-	-	-	-
Pulau Derawan	1	1	38	39	329	384
Maratua	-	-	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	-	-	-	-
Tanjung Redeb	8	8	144	148	1 881	2 114
Gunung Tabur	1	1	23	20	231	269
Segah	1	1	16	21	229	317
Teluk Bayur	-	-	-	-	-	-
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-	-	-
<b>Berau</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>272</b>	<b>287</b>	<b>3 039</b>	<b>3 423</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten/Berau, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelay	-	-	-	-	-	-
Talisayan	-	-	-	-	-	-
Tabalar	-	-	-	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	1	1	1	1
Tanjung Redeb	-	1	1	-	1	1
Gunung Tabur	-	-	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	1	1	1	1
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-	-	-
<b>Berau</b>	-	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelay	-	-	-	-	-	-
Talisayan	-	-	-	-	-	-
Tabalar	-	-	-	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	5	14	5	14
Tanjung Redeb	-	23	48	13	48	36
Gunung Tabur	-	-	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	11	12	11	12
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-	-	-
<b>Berau</b>	-	<b>23</b>	<b>64</b>	<b>39</b>	<b>64</b>	<b>62</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kelay	-	-	-	-	-	-
Talisayan	-	-	-	-	-	-
Tabalar	-	-	-	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	72	97	72	97
Tanjung Redeb	-	571	556	-	556	571
Gunung Tabur	-	-	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	49	46	49	46
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-	-	-
<b>Berau</b>	-	<b>571</b>	<b>677</b>	<b>143</b>	<b>677</b>	<b>714</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data



**Tabel**  
**Table** 4.1.10

**Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten/Berau, 2014– 2019**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Berau Regency/Municipality, 2014– 2019**

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelay		13	13
Talisayan		10	10
Tabalar		6	6
Biduk-Biduk		6	6
Pulau Derawan		5	5
Maratua		4	4
Sambaliung		13	14
Tanjung Redeb		6	6
Gunung Tabur		11	11
Segah		12	13
Teluk Bayur		6	6
Batu Putih		7	7
Biatan		7	7
<b>Berau</b>		<b>106</b>	<b>108</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kelay		5	5
Talisayan		4	4
Tabalar		2	2
Biduk-Biduk		3	2
Pulau Derawan		3	3
Maratua		1	1
Sambaliung		10	7
Tanjung Redeb		15	6
Gunung Tabur		2	3
Segah		3	3
Teluk Bayur		7	6
Batu Putih		2	3
Biatan		2	2
<b>Berau</b>		<b>59</b>	<b>47</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Kelay	-	-	-
Talisayan	3	3	3
Tabalar	-	-	-
Biduk-Biduk	1	1	1
Pulau Derawan	-	-	-
Maratua	1	1	1
Sambaliung	5	5	5
Tanjung Redeb	8	8	8
Gunung Tabur	1	1	1
Segah	-	-	-
Teluk Bayur	3	3	3
Batu Putih	1	1	1
Biatan	1	1	1
<b>Berau</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Kelay		1	1
Talisayan		1	1
Tabalar		1	1
Biduk-Biduk		-	-
Pulau Derawan		1	1
Maratua		-	-
Sambaliung		-	-
Tanjung Redeb		8	8
Gunung Tabur		1	1
Segah		1	1
Teluk Bayur		-	-
Batu Putih		-	-
Biatan		-	-
<b>Berau</b>		<b>14</b>	<b>14</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Kelay	-	-	-
Talisayan	-	-	-
Tabalar	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-
Maratua	-	-	-
Sambaliung	-	-	-
Tanjung Redeb	3	3	4
Gunung Tabur	-	-	-
Segah	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	-
Batu Putih	-	-	-
Biatan	-	-	-
<b>Berau</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>4</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

**Tabel**  
**Table** 4.1.11

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten/Berau, 2018 dan 2019**  
**Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Berau Regency/Municipality, 2018 and 2019**

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	99.23	99.06	108.94	106.89
SMP/MTs Junior High School	79.19	78.86	81.42	82.85
SMA/SMK/MA Senior High School	71.32	70.82	89.67	93.50
D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3	13.26	12.54	18.47	24.90

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 4.1.12

**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten/Berau, 2018 dan 2019**  
*Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Berau Regency/Municipality, 2018 and 2019*

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15-19		
20-24		
25-29		
30-34		
35-39		
40-44		
45-49		
50+		
<b>Jumlah/Total</b>		
15-24		
15-44		
15+		98.53
45+		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

## 4.2 KESEHATAN HEALTH

**Tabel** 4.2.1 **Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten/Berau, 2014–2019**  
**Table** 4.2.1 **Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2014–2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelay	-	-	-
Talisayan	-	1	1
Tabalar	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-
Maratua	-	-	-
Sambaliung	-	-	-
Tanjung Redeb	1	1	1
Gunung Tabur	-	-	-
Segah	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	-
Batu Putih	-	-	-
Biatan	-	-	-
<b>Berau</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kelay	-	-	-
Talisayan	-	-	-
Tabalar	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-
Maratua	-	-	-
Sambaliung	-	-	-
Tanjung Redeb	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-
Segah	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	-
Batu Putih	-	-	-
Biatan	-	-	-
<b>Berau</b>	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Kelay	1	1	1
Talisayan	1	1	1
Tabalar	5	5	5
Biduk-Biduk	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-
Maratua	-	-	-
Sambaliung	3	3	3
Tanjung Redeb	5	5	5
Gunung Tabur	-	-	-
Segah	1	1	1
Teluk Bayur	-	-	-
Batu Putih	-	-	-
Biatan	-	-	-
<b>Berau</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Kelay	5	5	5
Talisayan	2	2	2
Tabalar	2	2	2
Biduk-Biduk	1	1	1
Pulau Derawan	5	5	5
Maratua	1	1	1
Sambaliung	6	6	6
Tanjung Redeb	3	3	3
Gunung Tabur	2	2	2
Segah	2	2	2
Teluk Bayur	2	2	2
Batu Putih	1	1	1
Biatan	2	2	2
<b>Berau</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>34</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Kelay	16	16	16
Talisayan	9	9	9
Tabalar	8	8	8
Biduk-Biduk	6	6	6
Pulau Derawan	3	3	3
Maratua	3	3	3
Sambaliung	18	18	18
Tanjung Redeb	3	3	3
Gunung Tabur	12	12	12
Segah	12	12	12
Teluk Bayur	5	5	5
Batu Putih	6	6	6
Biatan	6	6	6
<b>Berau</b>	<b>107</b>	<b>107</b>	<b>107</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Kelay	3	3	3
Talisayan	3	3	3
Tabalar	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-
Pulau Derawan	2	2	2
Maratua	-	-	-
Sambaliung	1	1	1
Tanjung Redeb	22	22	22
Gunung Tabur	-	-	-
Segah	1	1	1
Teluk Bayur	5	5	5
Batu Putih	-	-	-
Biatan	1	1	1
<b>Berau</b>	<b>38</b>	<b>38</b>	<b>38</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

### 4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

**Tabel** 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten/Berau, 2019**  
**Table** 4.3.1 **Population by Subdistrict and Religion in Berau Regency/ Municipality, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelay	2 133	2 862	276	7	2	-
Talisayan	10 397	635	2 491	5	-	-
Tabalar	6 190	553	96	1	-	1
Biduk-Biduk	6 198	170	12	-	-	-
Pulau Derawan	10 697	50	66	2	5	-
Maratua	3 433	8	8	-	-	-
Sambaliung	29 335	3 262	2 945	31	-	7
Tanjung Redeb	59 620	6 551	2 206	75	586	18
Gunung Tabur	20 844	2 295	891	2	2	1
Segah	7 485	2 856	1 894	14	1	-
Teluk Bayur	27 718	1 295	657	34	23	1
Batu Putih	6 398	549	787	1	-	-
Biatan	6 464	457	562	24	-	-
<b>Berau</b>	<b>196 912</b>	<b>21 543</b>	<b>12 891</b>	<b>196</b>	<b>619</b>	<b>28</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab.Berau/Religius Affar of Ministry Berau Agency

**Tabel**  
**Table** 4.3.2

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di  
Kabupaten/Berau, 2019**  
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Berau  
Regency/Municipality, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelay	9	3	14	2	-	-
Talisayan	21	21	11	7	-	-
Tabalar	14	3	8	1	-	-
Biduk-Biduk	10	14	-	-	-	-
Pulau Derawan	13	-	1	-	-	-
Maratua	5	4	-	-	-	-
Sambaliung	24	7	23	8	1	-
Tanjung Redeb	39	49	20	1	-	2
Gunung Tabur	23	12	14	2	-	-
Segah	15	13	18	10	-	-
Teluk Bayur	24	-	6	2	-	-
Batu Putih	13	6	8	3	-	-
Biatan	18	7	3	2	-	-
<b>Berau</b>	<b>228</b>	<b>139</b>	<b>128</b>	<b>38</b>	<b>1</b>	<b>2</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kab.Berau/Religius Affar of Ministry Berau Agency

**Tabel 4.3.3** Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam<sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten/Berau, 2011–2018  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelay	-	-	-
Talisayan	-	-	-
Tabalar	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-
Maratua	-	-	-
Sambaliung	-	-	-
Tanjung Redeb	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-
Segah	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	-
Batu Putih	-	-	-
Biatan	-	-	-
<b>Berau</b>	-	-	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Kelay	-	-	-
Talisayan	-	-	-
Tabalar	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-
Maratua	-	-	-
Sambaliung	-	-	-
Tanjung Redeb	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-
Segah	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	-
Batu Putih	-	-	-
Biatan	-	-	-
<b>Berau</b>	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Kelay	-	-	-
Talisayan	-	-	-
Tabalar	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-
Maratua	-	-	-
Sambaliung	-	-	-
Tanjung Redeb	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-
Segah	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	-
Batu Putih	-	-	-
Biatan	-	-	-
<b>Berau</b>	-	-	-

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

<sup>2</sup> Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

#### 4.4 KRIMINAL CRIME

**Tabel**  
**Table** 4.4.1 **Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten/Berau, 2017-2019**  
**Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Berau Regency/Municipality, 2017-2019**

Kecamatan/ Subdistrict	Kepolisian Sektor/ Subdistrict Police Office		
	2017	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kelay	1	3	6
Talisayan	10	9	24
Tabalar	3	-	4
Biduk-Biduk	8	8	9
Pulau Derawan	5	12	10
Maratua	-	1	3
Sambaliung	14	14	28
Tanjung Redeb	3	3	6
Gunung Tabur	12	8	16
Segah	6	7	15
Teluk Bayur	15	18	16
Batu Putih	-	-	-
Biatan	-	-	-
<b>Berau</b>	<b>77</b>	<b>83</b>	<b>137</b>

Sumber/Source : Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Kaltim Resor Berau/State Police of The Republic of Indonesia ..  
Regions Kaltim Berau Resort

**Tabel** 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Berau, 2017-2019**  
**Table** 4.4.2 **Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Berau Regency, 2017-2019**

Kecamatan/ Subdistrict	Kepolisian Sektor/ Subdistrict Police Office		
	2017	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kelay	92%	82%	83%
Talisayan	100%	100%	100%
Tabalar	90%	89%	100%
Biduk-Biduk	100%	-	89%
Pulau Derawan	100%	100%	80%
Maratua	100%	75%	100%
Sambaliung	-	100%	100%
Tanjung Redeb	100%	78%	83%
Gunung Tabur	100%	100%	69%
Segah	75%	87%	93%
Teluk Bayur	100%	71%	86%
Batu Putih	80%	89%	-
Biatan	-	-	-

Sumber/Source : Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Kaltim Resor Berau/*State Police of The Republic of Indonesia ... Regions Kaltim Berau Resort*

**Tabel 4.4.3** Banyaknya Tahanan Polres Menurut Jenis Tindak Pidana dan Golongan Umur, 2019  
**Number of Prisoner According Type of Crime and Faction Age In Police Office of Berau, 2019**

Tindak Pidana/ Crime	Dewasa/ Adult	Anak/ Child	Jumlah/ Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Pemalsuan uang/ <i>Forgery Of Money</i>			
Kejahatan kesusilaan/ <i>Badness Of Ethics</i>		1	1
Perjudian/ <i>Gambling</i>	13		13
Penghinaan/ <i>Insult</i>			
Kejahatan terhadap nyawa/ <i>Badness To Soul</i>	1		1
Penganiayaan/ <i>Maltreatment</i>	6		6
Menyebabkan mati/luka karena alpa/ <i>Causing Death /Hurt Because Neglect</i>			
Pencurian/ <i>Theft</i>	7	6	13
Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>			
Pemerasan/ <i>Extortion</i>			
Penipuan/ <i>Deception</i>	3		3
Merusak barang/ <i>Breaking Goods</i>			
Penadahan/ <i>Catchment</i>		1	1
Tindak pidana Senjata Tajam/ <i>Crime With Weapon</i>			
Narkotika/ <i>psikotropika/ Drugs Crime</i>			
Korupsi/ <i>Corruption</i>			
Tindak pidana lalulintas/ <i>Traffic Crime</i>			
Lain-lain/ <i>Other</i>	41		41
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>71</b>	<b>8</b>	<b>79</b>

Sumber/Source : Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Kaltim Resor Berau/*State Police of The Republic of Indonesia ... Regions Kaltim Berau Resort*

**Tabel 4.4.4** Banyaknya Tahanan Polres Menurut Jenis Tindak Pidana dan Jenis Kelamin, 2019  
**Number of Prisoner According Type of Crime and Sex In Police Office of Berau, 2019**

Tindak Pidana/ Crime	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Women	Jumlah/ Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Pemalsuan uang/ <i>Forgery Of Money</i>			
Kejahatan kesusilaan/ <i>Badness Of Ethics</i>	1		1
Perjudian/ <i>Gambling</i>	12	1	13
Penghinaan/ <i>Insult</i>			
Kejahatan terhadap nyawa/ <i>Badness To Soul</i>	1		1
Penganiayaan/ <i>Maltreatment</i>	6		6
Menyebabkan mati/luka karena alpa/ <i>Causing Death /Hurt Because Neglect</i>			
Pencurian/ <i>Theft</i>	13		13
Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>			
Pemerasan/ <i>Extortion</i>			
Penipuan/ <i>Deception</i>	1	2	3
Merusak barang/ <i>Breaking Goods</i>			
Penadahan/ <i>Catchment</i>	1		1
Tindak pidana sajam/ <i>Crime With Weapon</i>			
Narkotika/ psikotropika/ <i>Drugs Crime</i>			
Korupsi/ <i>Corruption</i>			
Tindak pidana lalu lintas/ <i>Traffic Crime</i>	40	1	41
Lain-lain/ <i>Other</i>			
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>75</b>	<b>4</b>	<b>79</b>

Sumber/Source : Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Kaltim Resor Berau/*State Police of The Republic of Ondonesia .. Regions Kaltim Berau Resort*

**Tabel 4.4.5** Banyaknya Perkara Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis Tindak Pidana di Polres Berau, 2019  
**Number of Case Reported And Finished According Type Of Crime In Police Office of Berau, 2019**

Tindak Pidana/ Crime	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Women	Jumlah/ Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Pemalsuan uang/ <i>Forgery Of Money</i>			
Kejahatan kesusilaan/ <i>Badness Of Ethics</i>			
Perjudian/ <i>Gambling</i>	10	9	19
Penghinaan/ <i>Insult</i>			
Kejahatan terhadap nyawa/ <i>Badness To Soul</i>		1	1
Penganiayaan/ <i>Maltreatment</i>	9	7	16
Menyebabkan mati/luka karena alpa/ <i>Causing Death /Hurt Because Neglect</i>	1		1
Pencurian/ <i>Theft</i>	9	8	17
Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	4	1	5
Pemerasan/ <i>Extortion</i>			
Penipuan/ <i>Deception</i>	2	4	6
Merusak barang/ <i>Breaking Goods</i>			
Penadahan/ <i>Catchment</i>			
Tindak pidana sajam/ <i>Crime With Weapon</i>			
Narkotika/ psikotropika/ <i>Drugs Crime</i>			
Korupsi/ <i>Corruption</i>			
Tindak pidana lalu lintas/ <i>Traffic Crime</i>			
Lain-lain/ <i>Other</i>	42	37	79
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>77</b>	<b>67</b>	<b>144</b>

Sumber/Source : Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Kaltim Resor Berau/State Police of The Republic of Ondonesia ..  
 Regions Kaltim Berau Resort

**Tabel 4.4.6 Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugian Materi Per Bulan di Kabupaten Berau, 2019**  
**Table 4.4.6 Traffic Accident, Victim, and Material Loss by Month in Berau Regency, 2019**

Bulan/ Month	Jumlah Kecelakaan/ Number of Accident	Korban/Victim			Jumlah/ Total	Kerugian Material Loss (Juta Rp.)
		Mati/ Died	Luka Berat/ Badly Injure	Luka Ringan/ Lightly Injure		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1	1	0	0	1	1.000.000
Februari	5	4	1	5	10	7.000.000
Maret	7	2	0	7	9	9.650.000
April	8	2	8	1	11	23.800.000
Mei	7	1	5	5	11	17.300.000
Juni	2	1	1	0	2	650.000
Juli	4	2	3	1	6	10.000.000
Agustus	6	3	2	6	11	23.700.000
September	3	2	0	2	4	3.000.000
Oktober	3	0	2	1	3	5.000.000
November	5	0	2	5	7	4.200.000
Desember	4	0	2	3	5	4.000.000

Sumber / Source: Kepolisian Resort Kabupaten Berau/ Resort Police of Berau Regency



#### 4.5 KEMISKINAN POVERTY

**Tabel 4.5.1** **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Berau, 2012–2019**  
*Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Berau Regency/Municipality, 2012–2019*

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012			
2013			
2014			
2015			
2016			
2017			
2018	502 564	11.33	5.04
2019	526 615	11.62	5.04

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Tabel** 4.5.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Berau, 2012–2019**  
**Table** 4.5.2 **Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Berau Regency/Municipality, 2012–2019**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	-	-
2013	-	-
2014	-	-
2015	-	-
2016	-	-
2017	-	-
2018	0.57	0.11
2019	0.66	0.12

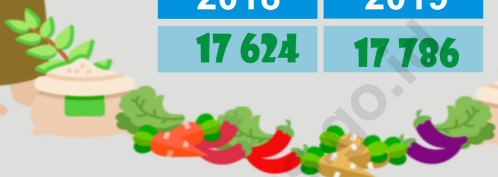
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey



Produksi tanaman buah-buahan dan sayuran semusim di Kabupaten Berau (ton)

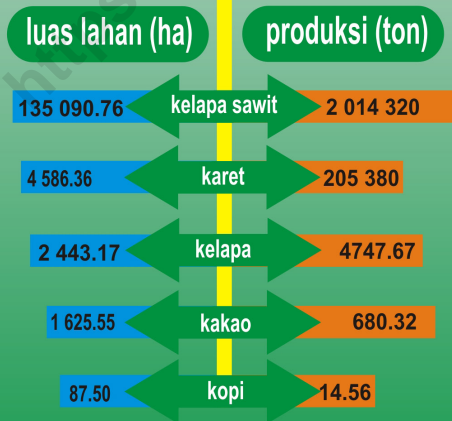
2018	2019
17 624	17 786



Tanaman Sayur dan Buah-buahan Semusim adalah bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun, serta tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbentuk lunak

## Perkebunan

**2019**



Luas areal dan produksi perkebunan menurut jenis tanaman di Kabupaten Berau

Tanaman sayur dan buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari tanaman berupa buah atau daun dan merupakan tanaman tahunan atau berumur lebih dari satu tahun



**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya</li> <li>2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah</li> <li>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah) Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur</li> <li>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun</li> <li>5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar) Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land It includes the land that is registered at land income tax office regional development contribution 'bengkok' land illegal ownership swamps for rice cultivation and annual crop land mark that has been used as rice field which are both planted with paddy secondary crops or the other seasonal crops.</i></li> <li>2. <i>Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.</i></li> <li>3. <i>Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons then it will be left when it is not fertile (shifting) Maybe this land will be used again in a few years if it has been fertile.</i></li> <li>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused it includes wetland that is not cultivated more than two years.</i></li> <li>5. <i>The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare) Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity The harvested area data is collected every</i></li> </ol> |
|---|---|

Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar)
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim  
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun  
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak  
Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
8. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan
9. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun
10. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman

month using sub district area approach in all sub district in Indonesia The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops .

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy) dry loose maize (maize) dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes)*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants  
Seasonal vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of leaf flower fruit and root with the age of less than one year  
Seasonal fruit plants are plants which are the Sources of vitamin mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of fruits  
These plants are creeps with the age of less than one year .*
8. *Annual fruit and vegetable plants  
Annual fruit plants are plants which are the Sources of vitamin contained mineral salt etc consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age*
9. *Annual vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin contained mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age*
10. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine It is consumed from part of the plant such as leaf flower fruit tuber and root.*

seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar

11. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya
  12. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/ dipanen pada periode pelaporan
  13. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis
  14. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersili/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah
  15. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah
  16. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan
  17. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap Hal ini untuk menjamin kepastian
11. *Ornamental plants are plants which have a beauty value either in shape colour of leaf or crown of flower and they are often used as a yard decorator*
  12. *Harvested area of horticulture is area which vegetable fruit medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report*
  13. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished*
  14. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants consisting of: shallots garlic leeks potato cabbage cauliflower mustard green carrots chineseradish and red kidney beans*
  15. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable They consist of: yard long beans chili small chili mushroom tomatoes eggplant french beans cucumber pumpkin/ chajota swamp cabbage spinach melon watermelon and blewah*
  16. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable fruit medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly*
  17. *Forest area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its*

- hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap
18. Kawasan Hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)
19. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA)
20. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan
21. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya
22. Berdasarkan Undang-Undang No 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi
23. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya
- legitimation and boundary demarcation of permanent forest*
18. *Indonesian Forest Area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water Coastal and Marine Ecosystem The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK)*
19. *The designation of forest area in some cases also cover inland water coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA)*
20. *Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem which also serve as life support system*
21. *Nature Conservation Area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species as well as to provide a sustainable utilization of living reSources and their ecosystems*
22. *In accordance to the Act on Forestry No 41/1999 forest area is categorized as Conservation Forest Protection Forest and Production Forest*
23. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem*



24. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah
  25. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi
  26. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB) adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu
  27. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal
  28. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif
  29. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang
24. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system maintain hydrological system prevent of flood erotion control seawater intrusion and maintain soil fertility*
  25. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production Production forest is classified as permanent production forest limited production forest and convertible production forest*
  26. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary Nature conservation area consists of National Park (TN) Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) is forest area devoted for game hunting recreation*
  27. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention erosion control nutrient cycling micro climate regulator and carbon retention are completely depleted Based upon its vegetation condition the land could be classified as: very critical critical slight critical potential critical and normal condition*
  28. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area*
  29. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area Those activities could only be executed*

- memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha
30. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD
  31. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat
  32. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah
  33. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain
  34. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/
- in forest area with high commercial timber value with license*
30. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling planting tending protecting processing and marketing The license could be granted to individuals cooperatives private companies state-owned enterprises/local government-owned enterprises*
  31. *The main product of commercial forest operation is log The log is harvested from various Sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH) land clearing activities (IPK) industrial forest plantation (HTI) and community forest*
  32. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document*
  33. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel Included to this definition is plywood covered with other materials*
  34. *Capture Fishery Household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants for which the*

tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual

35. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual

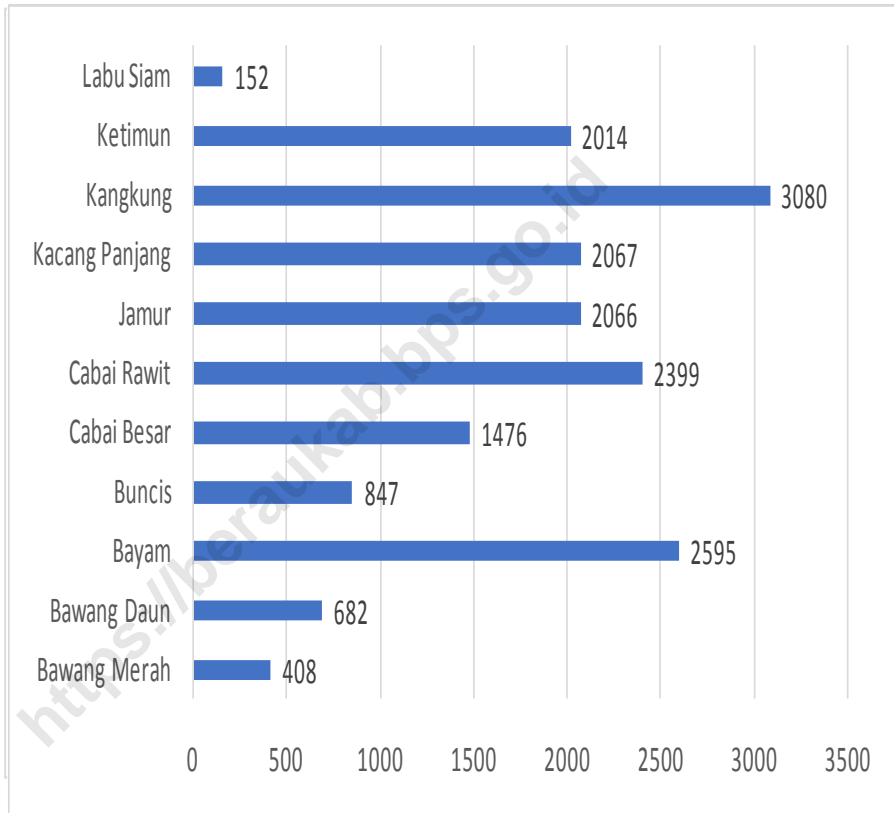
*products are wholly or partly to be sold*

35. *Aquaculture Fishery Household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants for which the products are wholly or partly to be sold*

<https://beraukab.bps.go.id>

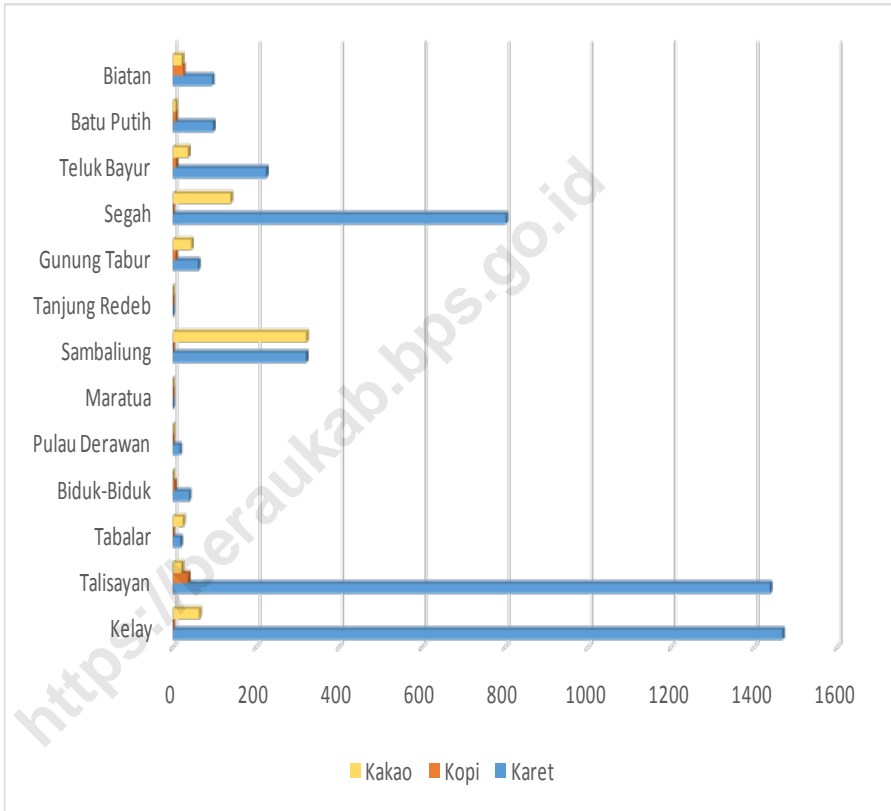
**Gambar** 5.1  
**Figures**

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Berau(ton),2019**  
**Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Berau Regency/ (ton),2019**



**Gambar** 5.2  
**Figures**

**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (ton),2019**  
*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Berau Regency/Municipality (ton),2019*



**5.1 HORTIKULTURA  
HORTICULTURE**

**Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (ha), 2018 dan 2019**  
*Table 5.1.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (ha), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelay	-	-	23	49
Talisayan	7	-	15	26
Tabalar	-	-	7	2
Biduk-Biduk	-	-	5	2
Pulau Derawan	-	-	3	3
Maratua	-	-	-	-
Sambaliung	3	1	11	17
Tanjung Redeb	-	-	-	-
Gunung Tabur	32	7	29	42
Segah	4	-	2	5
Teluk Bayur	5	-	11	26
Batu Putih	2	-	46	63
Biatan	1	1	2	7
<b>Berau</b>	<b>54</b>	<b>9</b>	<b>154</b>	<b>242</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelay	-	-	-	-
Talisayan	-	-	-	-
Tabalar	-	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	-	-
Tanjung Redeb	-	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	-	-
Batu Putih	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	1
<b>Berau</b>	-	-	-	<b>1</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kelay	-	-	21	20	-	-
Talisayan	4	2	-	4	-	-
Tabalar	1	-	-	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	3	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-	-	-
Sambaliung	12	11	5	4	-	-
Tanjung Redeb	46	41	-	-	-	-
Gunung Tabur	24	16	33	26	-	-
Segah	-	-	-	-	-	-
Teluk Bayur	11	20	11	10	-	-
Batu Putih	6	9	5	6	-	-
Biatan	-	1	1	3	-	-
<b>Berau</b>	<b>104</b>	<b>100</b>	<b>79</b>	<b>73</b>	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



**Tabel**  
**Table** 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (ton), 2018 dan 2019**  
**Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (ton), 2018 dan 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelay	-	-	160	461
Talisayan	180	-	93	132
Tabalar	-	-	142	131
Biduk-Biduk	-	-	40	40
Pulau Derawan	-	-	56	35
Maratua	-	-	-	-
Sambaliung	22	18	143	221
Tanjung Redeb	-	-	-	-
Gunung Tabur	2 086	350	440	1 275
Segah	120	-	49	112
Teluk Bayur	174	-	301	579
Batu Putih	4	-	1 848	796
Biatan	5	40	20	93
<b>Berau</b>	<b>2 591</b>	<b>408</b>	<b>3 292</b>	<b>3 875</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelay	-	-	-	-
Talisayan	-	-	-	-
Tabalar	-	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	-	-
Tanjung Redeb	-	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	-	-
Batu Putih	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-
<b>Berau</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kelay	-	-	-	-	-	-
Talisayan	44	16	9	1	-	-
Tabalar	15	-	-	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-	-	-
Sambaliung	245	304	-	-	-	-
Tanjung Redeb	4 138	2 267	-	-	-	-
Gunung Tabur	215	779	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-	-	-
Teluk Bayur	132	280	-	-	-	-
Batu Putih	46	30	-	-	-	-
Biatan	-	52	4	-	-	-
<b>Berau</b>	<b>4 835</b>	<b>3 718</b>	<b>14</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Tabel**  
**Table** 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (ha), 2016–2019**  
**Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (ha), 2016–2019**

<b>Jenis Tanaman</b> <i>Kind of Plants</i>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/Wlech Onion	317	475	283	17
Bawang Merah/ Shallot	2 059	3 996	2 591	9
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	1 145	1 134	2 126	93
Buncis/ Green Bean	861	719	788	40
Cabai Besar/ Chili (Capsicum)	1 304	1 336	1 217	89
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum)	3 066	2 916	3 292	153
Jamur/ Mushroom	4 872	2 520	1 378	164
<b>Kacang Merah</b>	-	-	-	-
<b>Kacang Panjang/ Yardlong Bean</b>	2 095	1 569	1 872	103
<b>Kangkung/ Kangkong</b>	2 778	2 669	2 445	100
<b>Kembang Kol/ Cauliflower</b>	2	-	-	-
<b>Kentang/ Potato</b>	-	-	-	-
<b>Ketimun/ Cucumber</b>	1 416	1 320	1 477	70
<b>Kubis/ Cabbage</b>	562	-	-	1
<b>Labu Siam/ Chayote</b>	-	-	155	8
<b>Lobak/ Radish</b>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Berau(ton), 2016–2019*****Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (ha), 2016–2019***

<b>Jenis Tanaman</b> <b>Kind of Plants</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/Wlech Onion	317	475	283	682
Bawang Merah/ Shallot	2 059	3 996	2 591	408
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	1 145	1 134	2 126	2 595
Buncis/ Green Bean	861	719	788	847
Cabai Besar/ Chili (Capsicum)	1 304	1 336	1 217	1 476
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum)	3 066	2 916	3 292	2 399
Jamur/ Mushroom	4 872	2 520	1 378	2 066
<b>Kacang Merah</b>	-	-	-	-
<b>Kacang Panjang/ Yardlong Bean</b>	2 095	1 569	1 872	2 067
<b>Kangkung/ Kangkong</b>	2 778	2 669	2 445	3 080
<b>Kembang Kol/ Cauliflower</b>	2	-	-	-
<b>Kentang/ Potato</b>	-	-	-	-
<b>Ketimun/ Cucumber</b>	1 416	1 320	1 477	2 014
<b>Kubis/ Cabbage</b>	562	-	-	4
<b>Labu Siam/ Chayote</b>	-	-	155	152
<b>Lobak/ Radish</b>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.5

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (m<sup>2</sup>), 2018 dan 2019**  
*Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelay	-	-	-	-
Talisayan	50	240	60	190
Tabalar	-	-	-	-
Biduk-Biduk	125	237	150	-
Pulau Derawan	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-
Sambaliung	477	462	889	730
Tanjung Redeb	11	10	11	11
Gunung Tabur	11 898	4 759	10 167	4 836
Segah	-	-	-	-
Teluk Bayur	2 300	2 400	1 200	1 000
Batu Putih	115	-	-	-
Biatan	7 000	-	-	-
<b>Berau</b>	<b>21 976</b>	<b>8 108</b>	<b>12 552</b>	<b>6 767</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelay	-	-	-	-
Talisayan	45	171	20	86
Tabalar	-	-	-	-
Biduk-Biduk	125	100	100	-
Pulau Derawan	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-
Sambaliung	664	190	166	222
Tanjung Redeb	6	7	9	8
-G1 250unung Tabur	10 646	3 933	11 345	8 911
Segah	-	-	-	-
Teluk Bayur	900	992	1 100	1 250
Batu Putih	29	-	30	-
Biatan	2 000	-	-	-
<b>Berau</b>	<b>14 415</b>	<b>5 393</b>	<b>12 770</b>	<b>10 477</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

**Tabel** 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (kg), 2018 and 2019**  
**Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (kg), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelay	-	-	-	-
Talisayan	295	909	320	834
Tabalar	-	-	-	-
Biduk-Biduk	285	681	405	-
Pulau Derawan	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-
Sambaliung	948	1 945	4 817	5 355
Tanjung Redeb	115	60	115	75
Gunung Tabur	22 468	5 868	18 269	6 678
Segah	-	-	-	-
Teluk Bayur	14 050	16 400	12 100	9 132
Batu Putih	701	-	300	-
Biatan	6 300	-	-	-
<b>Berau</b>	<b>45 162</b>	<b>25 863</b>	<b>36 326</b>	<b>22 074</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelay	-	-	-	-
Talisayan	180	578	100	140
Tabalar	-	-	-	-
Biduk-Biduk	425	145	300	-
Pulau Derawan	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-
Sambaliung	2 930	1 002	940	1 520
Tanjung Redeb	81	46	88	47
Gunung Tabur	20 169	6 353	23 119	18 944
Segah	-	-	-	-
Teluk Bayur	5 618	4 772	7 450	8 250
Batu Putih	156	-	175	-
Biatan	800	-	-	-
<b>Berau</b>	<b>30 359</b>	<b>12 896</b>	<b>32 172</b>	<b>28 901</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

**Tabel**  
**Table** 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (m<sup>2</sup>), 2016–2019**  
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (m<sup>2</sup>), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ Sweet Root/Calamus	10	2	-	-
Jahe/ Ginger	25 298	18 534	21 976	8 108
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	19 694	15 042	14 415	5 393
Kunyit/ Turmeric	17 881	14 000	12 770	10 477
Laos/Lengkuas/ Galanga	21 440	16 147	12 552	6 767
Lempuyang/ Zingiber	100	230	262	244
Lidah Buaya/ Oliviera	14	6	10	2
<b>Mengkudu/ Indian Mulberry</b>	15	14	14	17
<b>Temuireng/ Black Turmeric</b>	193	382	889	765
<b>Temukunci/ Chinese Keys</b>	14	3	10	402
<b>Temulawak/ Java Turmeric</b>	278	516	887	966
<b>Sambiloto/ King of Bitter</b>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel** 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (kg), 2016–2019**  
**Table** 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ Sweet Root/Calamus	13	6	-	-
Jahe/ Ginger	46 503	41 890	45 162	25 863
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	31 256	20 012	30 359	12 896
Kunyit/ Turmeric	31 516	29 953	32 172	28 901
Laos/Lengkuas/ Galanga	40 151	37 885	36 326	22 074
Lempuyang/ Zingiber	230	882	1 144	1 239
Lidah Buaya/ Oliviera	20	9	50	8
<b>Mengkudu/ Indian Mulberry</b>	25	46	89	49
<b>Temuireng/ Black Turmeric</b>	763	1 720	5 206	4 504
<b>Temukunci/ Chinese Keys</b>	18	8	50	708
<b>Temulawak/ Java Turmeric</b>	1 054	2 438	5 078	4 926
<b>Sambiloto/ King of Bitter</b>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel**  
**Table** 5.1.9

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019**  
**Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelay	-	-	-	-
Talisayan	-	-	-	-
Tabalar	-	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	-	-
Tanjung Redeb	-	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	-	-
Batu Putih	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-
<b>Berau</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelay	-	-	-	-
Talisayan	-	-	-	-
Tabalar	-	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	-	-
Tanjung Redeb	-	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	-	-
Batu Putih	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-
<b>Berau</b>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel**  
**Table** 5.1.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (tangkai), 2018 and 2019**  
**Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (stalks), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelay	-	-	-	-
Talisayan	-	-	-	-
Tabalar	-	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	-	-
Tanjung Redeb	-	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	-	-
Batu Putih	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-
<b>Berau</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelay	-	-	-	-
Talisayan	-	-	-	-
Tabalar	-	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	-	-
Tanjung Redeb	-	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	-	-
Batu Putih	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-
<b>Berau</b>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel** 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (m<sup>2</sup>), 2016–2019**  
**Table** 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (m<sup>2</sup>), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	-	-	-	3
Aglaonema/Chinese Ever greens	-	-	-	4
Anggrek/Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga/Flamingo Lily	-	-	-	-
Anthurium Daun/Laceleaf	-	-	-	100
Anyelir/Camation	-	-	-	-
Caladium/Heart of Jesus	-	-	-	-
Cordyline/Cordyline	-	-	-	2
<i>Diffenbachia/Dumb Canes</i>	-	-	-	2
<b>Dracaena/Dracaena</b>	-	-	-	4
<b>Euphorbia/Spurges</b>	-	-	-	1
<b>Gladiol/Gladiol</b>	-	-	-	-
<b>Mawar/Rose</b>	-	-	-	-
<b>Melati/Jasmine</b>	-	-	-	1
<b>Pakis/Fern</b>	-	-	-	2
<b>Palem/Palm</b>	-	-	-	20
<b>Pedang-Pedangan/ Sanseveria</b>	-	-	-	2
<b>Philodendron/Philodendron</b>	-	-	-	3
<b>Soka/Ixora</b>	-	-	-	7

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH



**Tabel**  
**Table** 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di  
Kabupaten Berau (tangkai), 2016–2019**  
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Berau  
Regency/Municipality (stalks), 2016–2019*

<b>Jenis Tanaman</b> <i>Kind of Plants</i>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	-	-	-	6
Aglaonema/Chinese Ever greens	-	-	-	8
Anggrek/Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga/Flamingo Lily	-	-	-	-
Anthurium Daun/Laceleaf	-	-	-	2
Anyelir/Camation	-	-	-	-
Caladium/Heart of Jesus	-	-	-	-
Cordyline/Cordyline	-	-	-	4
<b>Diffenbachia/Dumb Canes</b>	-	-	-	4
<b>Dracaena/Dracaena</b>	-	-	-	14
<b>Euphorbia/Spurges</b>	-	-	-	2
<b>Gladiol/Gladiol</b>	-	-	-	-
<b>Mawar/Rose</b>	-	-	-	-
<b>Melati/Jasmine</b>	-	-	-	2
<b>Pakis/Fern</b>	-	-	-	4
<b>Palem/Palm</b>	-	-	-	40
<b>Pedang-Pedangan/ Sansevieria</b>	-	-	-	4
<b>Philodendron/Philodendron</b>	-	-	-	6
<b>Soka/Ixora</b>	-	-	-	14

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel** 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (ton), 2018 and 2019**  
**Table** 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelay	-	-	53	-
Talisayan	67	175	185	66
Tabalar	274	68	-	-
Biduk-Biduk	45	29	-	-
Pulau Derawan	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-
Sambaliung	133	29	14	12
Tanjung Redeb	25	22	-	-
Gunung Tabur	4 023	736	8 474	20 814
Segah	-	-	1 506	-
Teluk Bayur	55	150	30	176
Batu Putih	490	1 500	-	-
Biatan	-	-	11	11
<b>Berau</b>	<b>5 112</b>	<b>2 709</b>	<b>10 273</b>	<b>21 079</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelay	69	160	77	103
Talisayan	27	-	425	230
Tabalar	-	-	112	-
Biduk-Biduk	-	12	38	11
Pulau Derawan	-	-	20	30
Maratua	-	-	-	-
Sambaliung	165	524	161	290
Tanjung Redeb	-	-	63	67
Gunung Tabur	122	23 418	74 712	82 928
Segah	-	-	1 680	1 705
Teluk Bayur	-	305	7 350	3 049
Batu Putih	5	400	4 130	650
Biatan	-	-	216	216
<b>Berau</b>	<b>388</b>	<b>24 819</b>	<b>88 984</b>	<b>89 279</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelay	203	61	-	-
Talisayan	72	40	4	66
Tabalar	-	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-
Sambaliung	64	91	13	55
Tanjung Redeb	174	88	40	7
Gunung Tabur	4 916	8 492	1 519	200
Segah	176	175	-	-
Teluk Bayur	191	201	20	14
Batu Putih	254	168	17	83
Biatan	156	156	-	-
<b>Berau</b>	<b>6 206</b>	<b>89 279</b>	<b>1 613</b>	<b>425</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**Tabel**  
**Table** 5.1.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Berau, 2016–2019**  
**Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Berau Regency/Municipality (ton), 2016–2019**

<b>Jenis Tanaman</b> <b>Kind of Plants</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	2 164	3 930	2 684	
Belimbing/ Star Fruit	454	620	387	
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	10 435	1 589	11 173	
Durian/ Durian	1 606	2 803	10 273	
Jambu Biji/ Guava	1 171	457	1 510	
Jambu Air/ Rose Apple	1 351	802	974	
Jeruk Siam/Kepron/ Tangerine	16 668	5 336	13 384	
Jeruk Besar/ Pomelo	1 535	1 873	388	
<b>Jeruk/ Orange ( Tangerine + Pomelo )</b>	-	-	-	
<b>Mangga/ Mango</b>	12 015	5 998	5 112	
<b>Nangka/Cempedak/ Jack Fruit</b>	16 782	16 997	54	
<b>Nenas/ Pineapple</b>	556	1 109	1 216	
<b>Pepaya/ Papaya</b>	5 769	5 433	6 206	
<b>Pisang/ Banana</b>	69 028	103 114	88 984	
<b>Rambutan/ Rambutan</b>	22 859	48 806	16 842	
<b>Salak/ Salacca</b>	1 046	1 439	1 613	
<b>Sawo/Sapodilla/ Star Apple</b>	790	962	1 092	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN  
ESTATE CROPS**

**Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (ha), 2018 dan 2019**  
**Table 5.2.1 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Berau Regency/Municipality (ha), 2018 dan 2019**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelay	30 725.9	31 081.09	24.75	22.00
Talisayan	15 867.3	15 867.36	57	57.00
Tabalar	1 080	1 105.00	79	79.00
Biduk-Biduk	690.43	690.43	1 423	1 420.00
Pulau Derawan	6 603.06	7 553.86	222	108.00
Maratua	-	-	276	276.00
Sambaliung	598	598.00	36.8	36.80
Tanjung Redeb	-	-	15.42	15.37
Gunung Tabur	7 209	7 209.00	42	45.00
Segah	32 462.1	37 221.98	58	58.00
Teluk Bayur	2 008	2 008.00	103	103.00
Batu Putih	18 517.7	18 439.79	156	156.00
Biatan	12 002	13 316.25	67	67.00
<b>Berau</b>	<b>127 782.92</b>	<b>135 090.76</b>	<b>2 559.90</b>	<b>2 443.17</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelay	1 468.8	1 468.96	-	-
Talisayan	1 438.9	1 438.90	37	37
Tabalar	18	18.00	-	-
Biduk-Biduk	39	39.00	4	4
Pulau Derawan	17	17.00	-	-
Maratua	-	-	-	-
Sambaliung	321	321.00	-	-
Tanjung Redeb	-	-	-	-
Gunung Tabur	64	61.00	7	7
Segah	802	802.00	-	-
Teluk Bayur	225	225.00	7.5	7.5
Batu Putih	97.5	97.50	27	7
Biatan	51	95.00	21	25
<b>Berau</b>	<b>4 542.36</b>	<b>4 586.36</b>	<b>103.5</b>	<b>87.50</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelay	475.75	458.75	-	-
Talisayan	22	22.00	-	-
Tabalar	53	30.00	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-	-
Pulau Derawan	15	14.00	-	-
Maratua	-	-	-	-
Sambaliung	348.8	318.80	-	-
Tanjung Redeb	-	-	-	-
Gunung Tabur	51.5	73.50	-	-
Segah	185	165.00	-	-
Teluk Bayur	459.5	459.50	-	-
Batu Putih	11	11.00	-	-
Biatan	56	43.00	-	-
<b>Berau</b>	<b>1 677.55</b>	<b>1 625.55</b>	-	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kelay	-	-	-	-
Talisayan	-	-	-	-
Tabalar	-	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	-	-
Tanjung Redeb	-	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	-	-
Batu Putih	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-
<b>Berau</b>	-	-	-	-

**Tabel**  
**Table** 5.2.2

**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Berau (ton), 2018 dan 2019**  
**Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Berau Regency/Municipality (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelay	258 195.04	396 839.53	21.60	3.91
Talisayan	167 655.90	253 146.51	43.13	64.29
Tabalar	6 562	9 438	35.90	63.20
Biduk-Biduk	-	-	3 112.92	2 401.50
Pulau Derawan	155 497.98	138 007.73	79.39	53.90
Maratua	-	-	1 559.38	996.81
Sambaliung	549.62	931.18	82 975	82.85
Tanjung Redeb	-	-	77.99	4.98
Gunung Tabur	172 445.51	169 435.72	18.26	21.44
Segah	786 400.43	634 329.35	24.46	19.44
Teluk Bayur	13 579.04	34 376.15	22.15	21.22
Batu Putih	273 926.14	250 572.07	804.12	857.80
Biatan	171 011.70	127 246.76	183.46	156.33
<b>Berau</b>	<b>2 007 823.37</b>	<b>2 014 320</b>	<b>5 995.19</b>	<b>4 747.67</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kelay	4.74	7.50	-	-
Talisayan	-	-	2.61	3.80
Tabalar	21.6	11.00	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-	0.27
Pulau Derawan	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-
Sambaliung	133.4	120.18	-	-
Tanjung Redeb	-	-	-	-
Gunung Tabur	38.01	38.19	2.20	4.32
Segah	-	-	-	-
Teluk Bayur	-	17.96	-	-
Batu Putih	13.55	10.55	2.29	2.62
Biatan	-	-	2.39	3.55
<b>Berau</b>	<b>211.298</b>	<b>205 380</b>	<b>9.49</b>	<b>14.56</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kelay	2.82	63.68	-	-
Talisayan	11.30	21.00	-	-
Tabalar	14.00	24.20	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-	-
Pulau Derawan	-	0.86	-	-
Maratua	-	-	-	-
Sambaliung	241.45	321.70	-	-
Tanjung Redeb	-	-	-	-
Gunung Tabur	19.30	44.39	-	-
Segah	317.90	138.75	-	-
Teluk Bayur	30.80	37.09	-	-
Batu Putih	3.10	6.73	-	-
Biatan	20.47	21.93	-	-
<b>Berau</b>	<b>661.14</b>	<b>680.32</b>	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kelay	-	-	-	-
Talisayan	-	-	-	-
Tabalar	-	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	-	-
Tanjung Redeb	-	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	-	-
Batu Putih	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-
<b>Berau</b>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kab.Berau/Berau Regency Plantation Office

**5.3 PETERNAKAN  
LIVESTOCKS**

**Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Berau, 2019**  
*Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Berau Regency, 2019*

Kecamatan/ Subdistrict	Sapi/ Cow	Kerbau/ Buffalo	Kuda/ Horse	Kambing/ Goat	Babi/ Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kelay	173	16	0	751	1 020
Talisayan	3 108	87	0	2 046	212
Tabalar	800	6	0	457	0
Biduk-Biduk	1 389	16	0	1 168	0
Pulau Derawan	23	0	0	430	0
Maratua	0	0	0	0	0
Sambaliung	2 455	11	2	569	247
Tanjung Redeb	397	1	0	602	0
Gunung Tabur	1 414	161	0	532	680
Segah	1 114	284	0	318	423
Teluk Bayur	1 802	34	0	1 320	469
Batu Putih	977	97	0	2 766	0
Biatan	1 588	7	0	4 752	226
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>15240</b>	<b>720</b>	<b>2</b>	<b>15711</b>	<b>3 277</b>

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan/ Agricultural and livestock service

**Tabel**  
**Table** 5.3.2

**Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di  
Kabupaten Berau, 2019**  
*Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in  
Berau Regency, 2019*

Kecamatan/ Subdistrict	Itik/ Duck	Ayam Buras/ Villagehen	Ayam Pedaging/ Boiler	Ayam Petelur/ Layer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelay	-	10823	1600	991
Talisayan	785	14 220	2 786	5 333
Tabalar	2 531	3 143	-	6 000
Biduk-Biduk	303	7 863	1 029	89
Pulau Derawan	-	9 843	100	1 177
Maratua	-	1 345	-	-
Sambaliung	2 877	21 703	174 714	102 114
Tanjung Redeb	644	74 978	53 895	3 841
Gunung Tabur	21 581	11 036	205 700	50 660
Segah	801	7 889	-	4 985
Teluk Bayur	5 596	82 041	58 000	21 180
Batu Putih	645	15 334	4 350	-
Biatan	1 862	17 120	2 655	48
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>37 625</b>	<b>277 338</b>	<b>504 829</b>	<b>196 418</b>

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan/ Agricultural and livestock service

**Tabel** 5.3.3 **Jumlah Ternak Yang dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Berau, 2019**  
**Table** 5.3.3 **Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Berau Regency, 2019**

Kecamatan/ Subdistrict	Sapi/ Cow	Kerbau/ Buffalo	Kambing/ Goat	Babi/ Pig
(1)	(2)	(3)	(5)	
Kelay	9	0	13	0
Talisayan	49	0	26	0
Tabalar	36	0	13	0
Biduk-Biduk	19	0	34	0
Pulau Derawan	25	0	22	0
Maratua	4	0	1	0
Sambaliung	215	1	123	38
Tanjung Redeb	441	0	738	136
Gunung Tabur	273	0	121	359
Segah	22	0	24	78
Teluk Bayur	153	0	135	5
Batu Putih	19	0	28	0
Biatan	73	0	34	47
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1 338</b>	<b>1</b>	<b>1 312</b>	<b>700</b>

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan/ Agricultural and livestock service



**Tabel**  
**Table** 5.3.4**Perkembangan Produksi Daging Menurut Jenis Ternak dan Unggas Tiap Kecamatan di Kabupaten Berau (kg), 2019**  
*Production of Meat by Kind and District (kg), 2019*

Kecamatan/ Subdistrict	Sapi/ Cow	Kerbau/ Buffalo	Kambing/ Goat	Babi/ Pig
(1)	(2)	(3)	(5)	
Kelay	0	0	0	0
Talisayan	0	0	0	0
Tabalar	0	0	0	0
Biduk-Biduk	0	0	0	0
Pulau Derawan	0	0	0	0
Maratua	0	0	0	0
Sambaliung	0	0	0	0
Tanjung Redeb	0	0	0	0
Gunung Tabur	0	0	0	0
Segah	0	0	0	0
Teluk Bayur	0	0	0	0
Batu Putih	0	0	0	0
Biatan	0	0	0	0
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>586 310</b>	<b>0</b>	<b>42 768</b>	<b>739 714</b>

• Data yang tersedia hanya jumlah kabupaten

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.4

Kecamatan/ Subdistrict	Itik/ Duck	Ayam Buras/ Villagehen	Ayam Pedaging/ Boiler	Ayam Petelur/ Layer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelay	0	0	0	0
Talisayan	0	0	0	0
Tabalar	0	0	0	0
Biduk-Biduk	0	0	0	0
Pulau Derawan	0	0	0	0
Maratua	0	0	0	0
Sambaliung	0	0	0	0
Tanjung Redeb	0	0	0	0
Gunung Tabur	0	0	0	0
Segah	0	0	0	0
Teluk Bayur	0	0	0	0
Batu Putih	0	0	0	0
Biatan	0	0	0	0
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>15682</b>	<b>316 247</b>	<b>2 223 747</b>	<b>1 537 886</b>

• Data yang tersedia hanya jumlah kabupaten

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan/ Agricultural and livestock service

**2019**

**Jumlah  
Produksi Listrik**  
\*



**Jumlah Pelanggan  
air berairih**  
**22 917**

**Jumlah  
Daya terpasang**  
\*

**Air yang disalurkan**  
**781 492 m<sup>3</sup>**

**Jumlah  
Distribusi Listrik**  
\*

Pertambangan salah satu sektor terbesar yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap perekonomian Kabupaten Berau

**60.93 %**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 197 Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon)
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri

**TECHNICAL NOTES**

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 197 Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically chemicals or manually into final or intermediate goods It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products The activities also include services for manufacturing and assembling*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments In this case raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials*
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity producing goods or services located in a building or in a certain location keeping a business record concerning the production and cost*

mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut

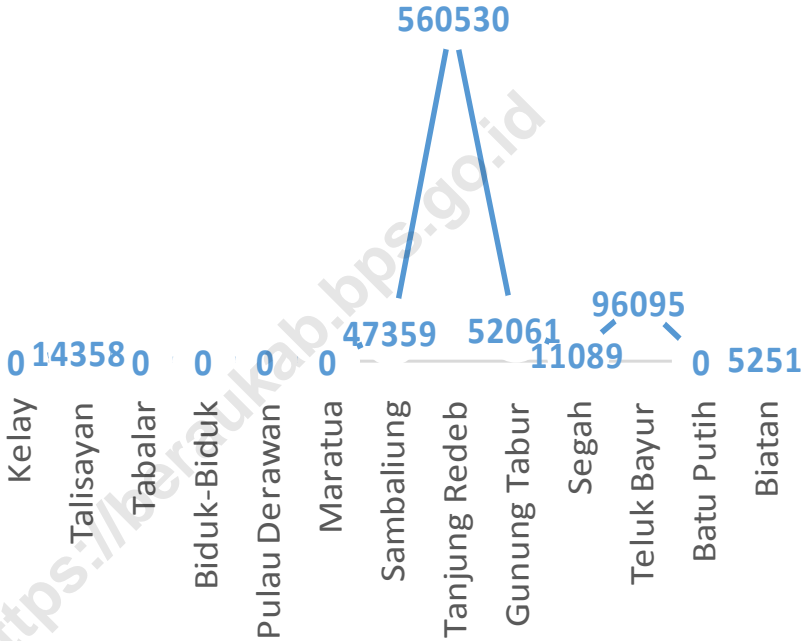
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan Jumlah pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/ menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja)
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

*structure and having a person or more that are responsible to those activities*

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more) medium scale manufacturing (20–99 employees) small scale manufacturing (5–19 employees) and micro industry (1–4 employees)*
7. *Customers are individuals or groups whether household company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment*

**Gambar** 6.1  
**Figures**

**Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau (m<sup>3</sup>), 2019**  
**Amount of Water Distributed by Subdistrict in Berau Regency (M<sup>3</sup>), 2019**



## 8.1 ENERGY

**Tabel 6.1.1** Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2019  
*Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Berau Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelay	-	-	-	-	-
Talisayan	-	-	-	-	-
Tabalar	-	-	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-	-
Sambaliung	-	-	-	-	-
Tanjung Redeb	-	-	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-	-	-
Segah	-	-	-	-	-
Teluk Bayur	-	-	-	-	-
Batu Putih	-	-	-	-	-
Biatan	-	-	-	-	-
<b>Berau</b>	-	-	-	-	-

Catatan/Note: Data belum tersedia

Sumber/Source: PT.PLN (PERSERO) Wilayah Kabupaten Berau / Regional PT.PLN (PERSERO) of Berau Regency



**Tabel**  
**Table 6.1.2****Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Berau, 2015–2019**  
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Berau  
Regency/Municipality, 2015–2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
Kelay	136	158	-	-	-
Talisayan	718	1 998	2 181	-	-
Tabalar	142	262	109	-	-
Biduk-Biduk	908	1 159	451	-	-
Pulau Derawan	283	1 018	387	-	-
Maratua	-	-	-	-	-
Sambaliung	1 184	5 815	5 779	-	-
Tanjung Redeb	38 883	26 509	30 060	-	-
Gunung Tabur	1 375	3 930	4 873	-	-
Segah	294	449	248	-	-
Teluk Bayur	811	5 856	7 129	-	-
Batu Putih	300	478	230	-	-
Biatan	180	129	453	-	-
<b>Berau</b>	<b>45 204</b>	<b>47 751</b>	<b>51 901</b>	-	-

Catatan/Note: Data belum tersedia

Sumber/Source: PT.PLN (PERSERO) Wilayah Kabupaten Berau / Regional PT.PLN (PERSERO) of Berau Regency

**Tabel 6.1.3** Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2019  
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m <sup>3</sup> )	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelay	-	-	-
Talisayan	1 073	14 358	93 543 080
Tabalar	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-
Maratua	-	-	-
Sambaliung	1 555	47 359	355 644 350
Tanjung Redeb	15 339	560 530	2 728 836 000
Gunung Tabur	1 930	52 061	245 933 700
Segah	470	11 089	53 361 800
Teluk Bayur	2 550	96 095	454 166 650
Batu Putih	-	-	-
Biatan	411	5 251	162 822 820
<b>Berau</b>	<b>22 917</b>	<b>781 492</b>	<b>3 931 485 500</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Survei Tahunan Air Bersih / Annual Water Company Survey



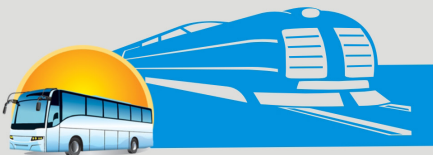
**2019**

Wisatawan DOMESTIK sebanyak **283 294**

Wisatawan ASING sebanyak **2 586**



**Jumlah restoran di Kabupaten Berau meningkat sebanyak**



Jumlah Angkutan Darat/Pangkutan Umum Terdaftar **260**



Jumlah Penumpang Angkutan Darat **48 398**



## PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan) Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu : a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers") Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata
4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya Hotel terdiri

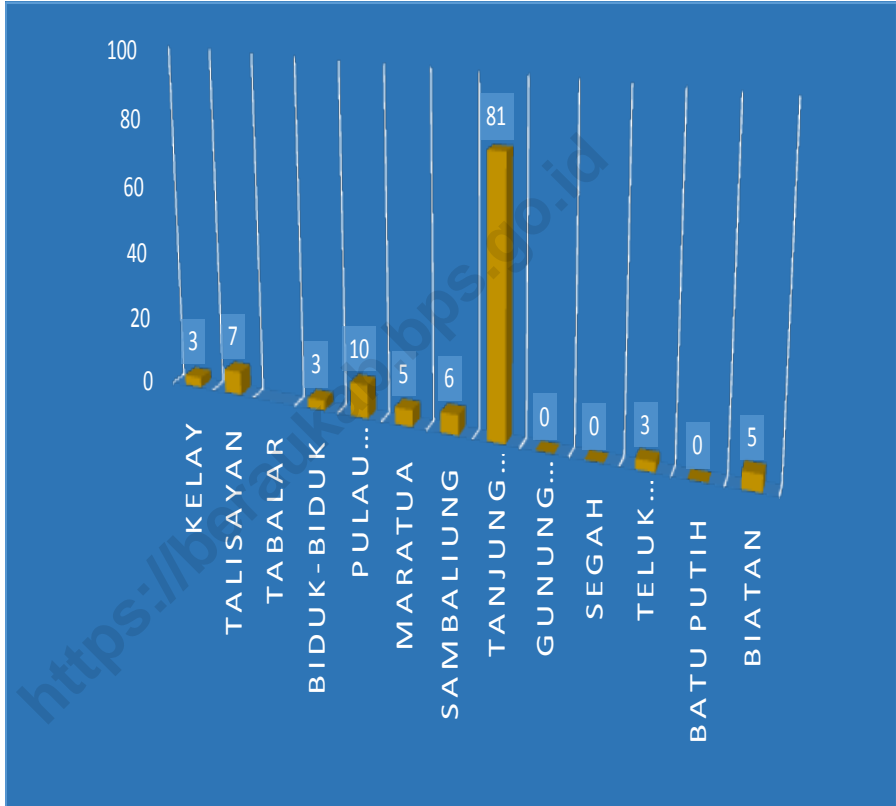
## TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited and the length of stay is no more than one year (12 months) This definition covers two categories of foreign visitors namely :a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours but no more than one year in the country visited with the intention of visiting and for any of these purposes: Pleasure recreation and sports Business visiting friends and relatives missions attending meetings conferences visit for health reasons and study b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including "Cruise Passengers" i e visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services It includes hotel villa cottage camping caravan stop and other accommodation that are used for tourism purposes*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services entertainment activities and/or other facilities Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel*

- dari hotel berbintang dan hotel non- bintang
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
  6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase Jumlah malam kamar yang dihuni terhadap Jumlah malam kamar yang tersedia.
  7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah Jumlah malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan Jumlah tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
5. *Star hotel is the business of providing an accommodation eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example five star hotel four star hotel and so on.*
  6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available multiplied by 100 percent.*
  7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

**Gambar** 7.1  
**Figures**

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau,2019**  
**Number of Restaurants by Subdistrict in Berau Regency,2019**



**Tabel**  
**Table** 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2016–2019**  
**Number of Restaurants by Subdistrict in Berau Regency/ Municipality, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelay	1	1	3	3
Talisayan	1	2	2	7
Tabalar	-	-	-	-
Biduk-Biduk	-	2	2	3
Pulau Derawan	5	5	5	10
Maratua	2	2	2	5
Sambaliung	1	3	3	6
Tanjung Redeb	76	77	77	81
<b>Gunung Tabur</b>	-	-	-	-
<b>Segah</b>	-	-	-	-
<b>Teluk Bayur</b>	1	2	2	3
<b>Batu Putih</b>	-	-	-	-
<b>Biatan</b>	-	-	-	5
<b>Berau</b>	<b>87</b>	<b>94</b>	<b>96</b>	<b>123</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab.Berau / Culture and Touris Agency of Berau Regency



**BAB**  
Chapter  
**8**

**TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**

*Transportation and Communication*

**Panjang Jalan Tingkat Kewewenangan  
Pemerintahan Kabupaten Berau**

**2 177.94 km**

**Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan  
di Kabupaten Berau (km)**

**841.95**

Aspal

**5505**

Kerikil

**1191.77**

Tanah

**89.17**

Lainnya





**PENJELASAN TEKNIS**

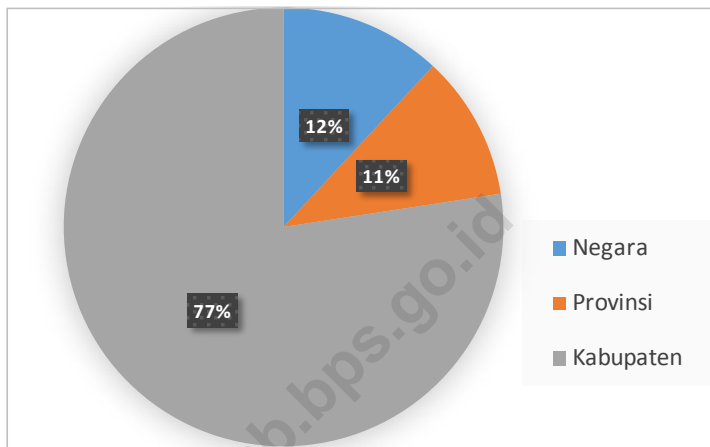
1. Data panjang jalan negara dan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Wilayah Kalimantan Timur dan data panjang jalan kabupaten bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Berau.
2. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
3. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m<sup>3</sup>, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
4. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagendaan pos untuk kepentingan umum.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Data on length of state and provincial roads were taken from Public Work Service of East Kalimantan Regional Office, while data of regency/ city roads were taken from Public Work Service of Berau Regency.*
2. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
3. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m<sup>3</sup>), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
4. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel sevice, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public.*

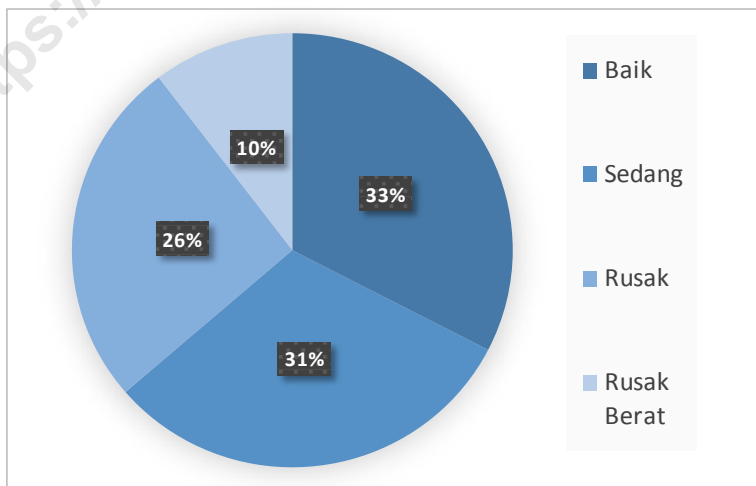
**Gambar** 8.1  
**Figures**

**Persentase Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Berau, 2019**  
*Percentage of Road Length According to Level of Government Authority in Berau Regency 2019*



**Gambar** 8.2  
**Figures**

**Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Berau, 2019**  
*Percentage of Road Length According to Road Conditions in Berau Regency 2019*



## 8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

**Tabel 8.1.1** Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Berau (km), 2017–2019  
**Table** *Length of Roads by Level of Government Authority in Berau Regency/Municipality (km), 2017–2019*

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	1 641.05	259.31	259.31
Provinsi/ <i>Province</i>	1 550.04	232.55	232.55
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		1 686.08	1 686.08
<b>Jumlah/Total</b>		<b>2 177.94</b>	<b>2 177.94</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kab.Berau / Berau district Public Work Office

**Tabel 8.1.2** Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Berau (km), 2017–2019  
**Table** Length of Roads by Type of Road Surface in Berau Regency/ Municipality (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	2 668.84	841.95	
Kerikil/Gravel	281.58	5505	
Tanah/Soil	190.4	1 191.77	
Lainnya/Others	265.02	89.17	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 205.04</b>	<b>259.31</b>	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kab.Berau / Berau district Public Work Office

**Tabel 8.1.3** Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Berau (km), 2017–2019  
**Table 8.1.3** Length of Roads by Condition of Roads in Berau Regency/ Municipality (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	549.04	549.04	549.04
Sedang/Moderate	524.89	524.89	524.89
Rusak/Damage	436.91	436.91	436.91
Rusak Berat/Severely Damage	175.24	175.24	175.24
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 686.08</b>	<b>1 686.08</b>	<b>1 686.08</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kab.Berau / Berau district Public Work Office

## 8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

**Tabel 8.2.1** Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2016–2019  
*Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2016–2019*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelay	-	-	-	-
Talisayan	1	1	1	1
Tabalar	-	-	-	-
Biduk-Biduk	-	-	-	-
Pulau Derawan	-	-	-	-
Maratua	-	-	-	-
Sambaliung	1	1	1	1
Tanjung Redeb	1	1	1	1
<b>Gunung Tabur</b>	-	-	-	-
<b>Segah</b>	1	1	1	1
<b>Teluk Bayur</b>	2	2	2	2
<b>Batu Putih</b>	1	1	1	1
<b>Biatan</b>	1	1	1	1
<b>Berau</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>

Catatan/Note: ...

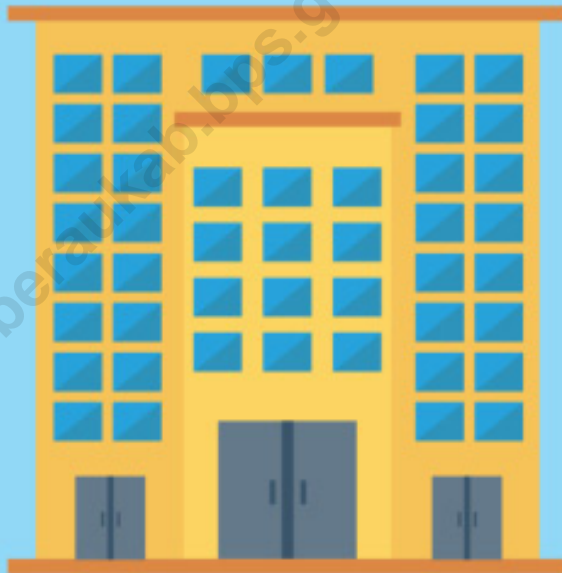
Sumber/Source: PY. Pos Indonesia Tanjung Redeb / Indonesian Post Ltd Tanjung Redeb





**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA  
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

**Perkembangan Jumlah Koperasi Aktif  
di Kabupaten Berau**



**2016**

**276**

**2017**

**265**

**2018**

**299**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Data statistik perbankan bersumber dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur.
2. Kredit mikro adalah kredit atau pembiayaan dari bank kepada nasabah dengan plafon kredit keseluruhan maksimal Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) atau ekuivalen.
3. Kredit kecil adalah kredit atau pembiayaan dari bank kepada nasabah dengan plafon kredit keseluruhan lebih dari Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan maksimum Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) atau ekuivalen.
4. Kredit menengah adalah kredit atau pembiayaan dari bank kepada nasabah dengan plafon kredit keseluruhan lebih dari Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan maksimum Rp. 5000.000.000,- (lima miliar rupiah) atau ekuivalen.
5. Simpanan masyarakat adalah simpanan milik pihak ketiga bukan bank (termasuk penghimpunan dana dengan prinsip syariah), baik dalam rupiah maupun valuta asing, pada bank yang berbentuk giro, tabungan, dan simpanan berjangka. Dalam publikasi ini tidak termasuk simpanan milik bukan penduduk dan pemerintah pusat (konsep neto).
6. Giro adalah simpanan pada bank umum dalam rupiah dan valuta asing milik pihak ketiga bukan bank, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah bayar, surat perintah pembayaran lainnya, atau dengan cara pemindahbukuan.
7. Tabungan adalah simpanan pada bank dalam rupiah dan valuta asing milik pihak ketiga bukan bank yang penarikannya hanya dapat

**TECHNICAL NOTES**

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia Regional Office Province of East Kalimantan.*
2. *Micro credit is a credit of financing from the bank to the customers with maximum total credit ceiling Rp.50.000.000,- (fifty million rupiah) or equivalent.*
3. *Small credit is a credit of financing from the bank to the customers with maximum total credit ceiling between Rp.50.000.000,- (fifty million rupiah) and Rp.500.000.000,- (five hundred million rupiah) maximum or equivalent.*
4. *Medium credit is a credit of financing from the bank to the customers with maximum total credit ceiling between Rp.500.000.000,- (five hundred million rupiah) and Rp.5000.000.000,- (five billion rupiah) maximum or equivalent.*
5. *Private deposit is deposit (including deposit based on sharia principles) of non bank third parties with bank in the form of demand deposit, savings, and term deposit. Such fund excludes deposit on non resident and central government.*
6. *Demand deposit is deposit of non bank third parties with commercial bank in either rupiah foreign currencies that can be withdrawn through check, other payment order, or overbooking.*
7. *Savings are deposits of non bank third parties with commercial bank that can be withdrawn according to*

- dilakukan menurut cara-cara tertentu yang disepakati.
8. Simpanan berjangka adalah deposito berjangka, deposit on call, dan sertifikat deposito pada bank dalam rupiah dan valuta asing milik pihak ketiga bukan bank yang penarikannya dapat dilakukan menurut jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian.
  9. Pinjaman yang diberikan adalah tagihan kepada sektor swasta domestik (termasuk penyediaan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah) yang hanya mencakup kredit yang diberikan oleh bank umum yang beroperasi di wilayah Indonesia. Pengertian pinjaman dalam publikasi ini tidak termasuk pinjaman pada pemerintah pusat dan bukan penduduk (konsep neto).
  10. Pinjaman investasi adalah pinjaman berjangka menengah/ panjang untuk pembelian barang-barang modal dan jasa yang diperlukan guna rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, dan relokasi proyek dan atau pendirian usaha baru.
- certain agreement.*
8. *Term deposit is time deposit, deposit on call, and certificate of deposit of non bank third parties with commercial bank in either Rupiah or foreign currencies that can be withdrawn at an agreed period.*
  9. *Loans of commercial banks are claims (including financing based on sharia principles) on domestic private sector of banks operating in Indonesia. Therefore, it excludes loans to central government and to non-resident.*
  10. *Investment loans is a medium/ long term loan in order to purchase capital goods and services for rehabilitation, modernization, expansion, or relocation of project, and or establishment of new bussiness.*

**Tabel**  
**Table** 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Berau, 2016–2019**  
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2016–2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelay	17	16	17	
Talisayan	13	13	13	
Tabalar	8	7	8	
Biduk-Biduk	4	4	4	
Pulau Derawan	8	8	8	
Maratua	1	-	1	
Sambaliung	30	29	32	
Tanjung Redeb	87	77	103	
<b>Gunung Tabur</b>	27	28	29	
<b>Segah</b>	24	24	22	
<b>Teluk Bayur</b>	38	38	41	
<b>Batu Putih</b>	11	10	11	
<b>Biatan</b>	9	11	11	
<b>Berau</b>	<b>276</b>	<b>265</b>	<b>299</b>	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan / Berau Regency Industry and trade Cooperative Office

**Tabel**  
**Table** 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Berau, 2019**  
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Berau Regency/Municipality, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelay						
Talisayan						
Tabalar						
Biduk-Biduk						
Pulau Derawan						
Maratua						
Sambaliung						
Tanjung Redeb						
<b>Gunung Tabur</b>						
<b>Segah</b>						
<b>Teluk Bayur</b>						
<b>Batu Putih</b>						
<b>Biatan</b>						
<b>Berau</b>						

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan / Berau Regency Industry and trade Cooperative Office





**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Berau tahun 2019**

< Rp 150.000,-

**0 %**

Rp 150.000,- s/d Rp 199.999,-

**0 %**

Rp 200.000,- s/d Rp 299.999,-

**0 %**

Rp 300.000,- s/d Rp 499.999,-

**2,19 %**

Rp 500.000,- s/d Rp 749.999,-

**8,35 %**

Rp 750.000,- s/d Rp 999.999,-

**13,38 %**

Rp 1.000.000,- s/d Rp 1.499.999

**23,28 %**

> Rp 1.500.000,-

**52,79 %**





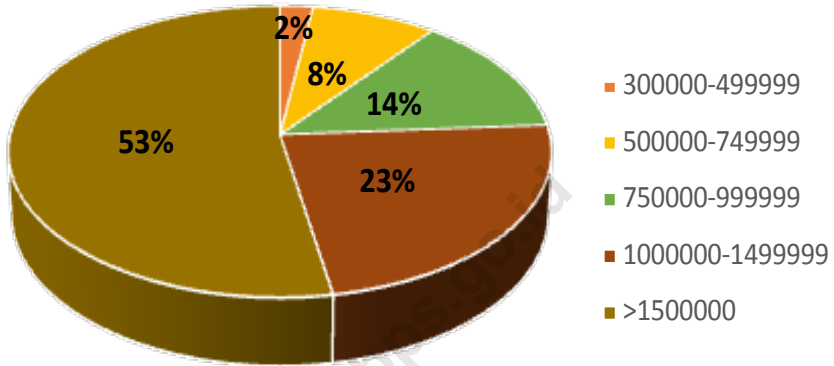
**PENJELASAN TEKNIS**

1. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS triwulan I-2014, yang mencakup semua kabupaten di Indonesia.
2. Pelaksanaan Susenas 2014 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga.
3. Data konsumsi/ pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
4. Konsumsi/ pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan kuantitas dan nilainya
5. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

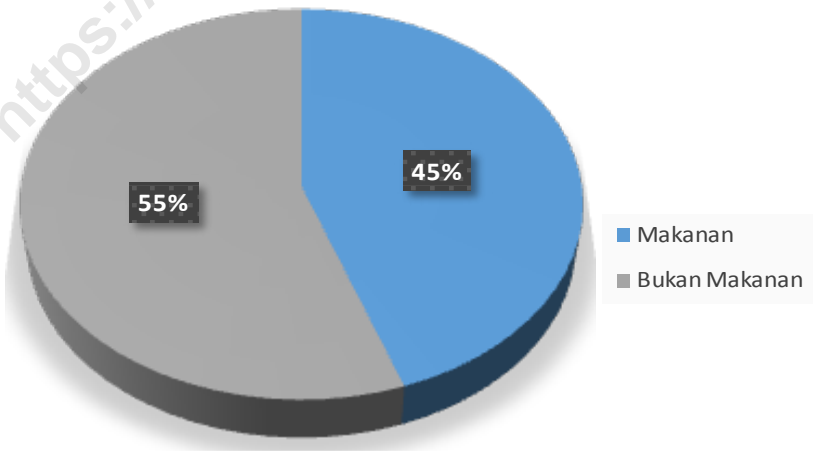
**TECHNICAL NOTES**

1. *Data on consumer expenditure and consumption group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which cover all regency in Indonesia.*
2. *The 2014 Susenas cover 300.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter disribute about 75.000 households sample.*
3. *The data of consumption/ expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
4. *Consumption/ expenditure on food covers 215 commodities, booth quantity data and values are collected.*
5. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

**Gambar 10.1** **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Berau 2019**  
**Percentage of Population by Expenditure Groups Per Capita for a Month in Berau Regency 2019**



**Gambar 10.2** **Persentase Pengeluaran Rumah Tangga Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Berau 2019**  
**Percentage of Household Expenditures by Type of Expenditures in Berau District 2019**



**Tabel**  
**Table** 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Berau, 2018 dan 2019**  
**Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Berau Regency/Municipality, 2018 and 2019**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>		
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>		
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>		
Daging/ <i>Meat</i>		
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>		
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>		
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>		
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>		
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>		
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>		
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>		
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>		
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>		
Rokok/ <i>Cigarettes</i>		
<b>Jumlah makanan/Total food</b>		865 067
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>		
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>		
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>		
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>		
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>		
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>		
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>		
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1 075 870</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Berau, 2018 dan 2019**  
**Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Berau Regency/Municipality, 2018 and 2019**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>		
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>		
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>		
Daging/ <i>Meat</i>		
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>		
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>		
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>		
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>		
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>		
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>		
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>		
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>		
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>		
Rokok/ <i>Cigarettes</i>		
<b>Jumlah makanan/Total food</b>		
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>		
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>		
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>		
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>		
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>		
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>		
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>		
<b>Jumlah/Total</b>		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.3

**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Berau, 2018 dan 2019**  
*Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Berau Regency/Municipality, 2018 and 2019*

<b>Golongan Pengeluaran</b> <i>Spending Group</i> <b>(Rp)</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
< 150 000		0
150 000–199 999		0
200 000–299 999		0
300 000–499 999		2.19
500 000–749 999		8.35
750 000–999 999		13.38
1 000 000–1 499 999		23.28
> 1 500 000		52.79
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Jumlah Sarana Perdagangan  
Menurut Jenisnya di Kabupaten Berau Tahun 2017

2

**Pasar**

852

**Kios**

33

**Warung**







**PENJELASAN TEKNIS**

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.
2. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Cooperatives is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
2. *Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*

**Tabel**  
**Table** 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di  
Kabupaten Berau, 2016–2019**  
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Berau  
Regency/Municipality, 2016–2019**

<b>Jenis Sarana Perdagangan</b> <b>Type of Trading Facilities</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	2	2	2	2
Toko/Store	15	-		
Kios	-	852		
Warung	-	33		
<b>Jumlah/Total</b>	<b>33</b>	<b>887</b>		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, perindustrian dan perdagangan / Office for Cooperatives, Industry and Trade

**2019**

**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu Lapangan Usaha dan Pengeluaran PDRB dari sisi lapangan usaha.

## 5 Sektor dominan terhadap ekonomi Kabupaten Berau





**PENJELASAN TEKNIS**

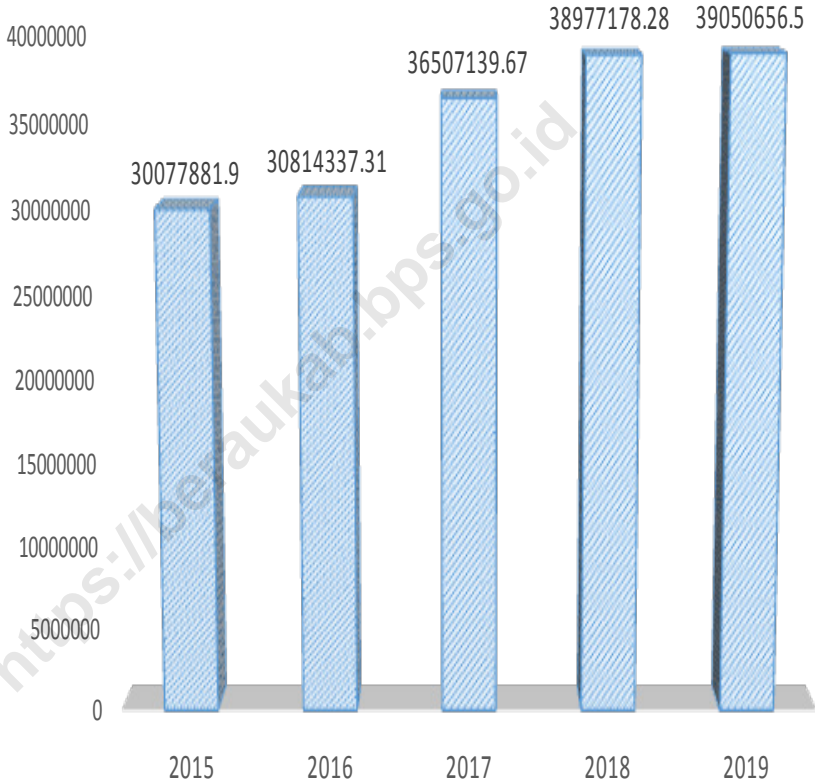
1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu Untuk menyusun PDRB digunakan dua pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut
2. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan
3. Usaha PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan; Pertambangan Dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik Dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, Dan Daur Ulang; Konstruksi; Pengadaan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor; Transportasi Dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum; Informasi Dan Komunikasi; Jasa Keuangan Dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, Dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial; Dan Jasa Lainnya

**TECHNICAL NOTES**

1. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level To compile these statistics, two approaches have been used, i e "production approach" and "expenditure approach" The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the regency's output In the other words, GDRP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it*
2. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 insutries GRDP by industry is classified by*
3. *types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities*

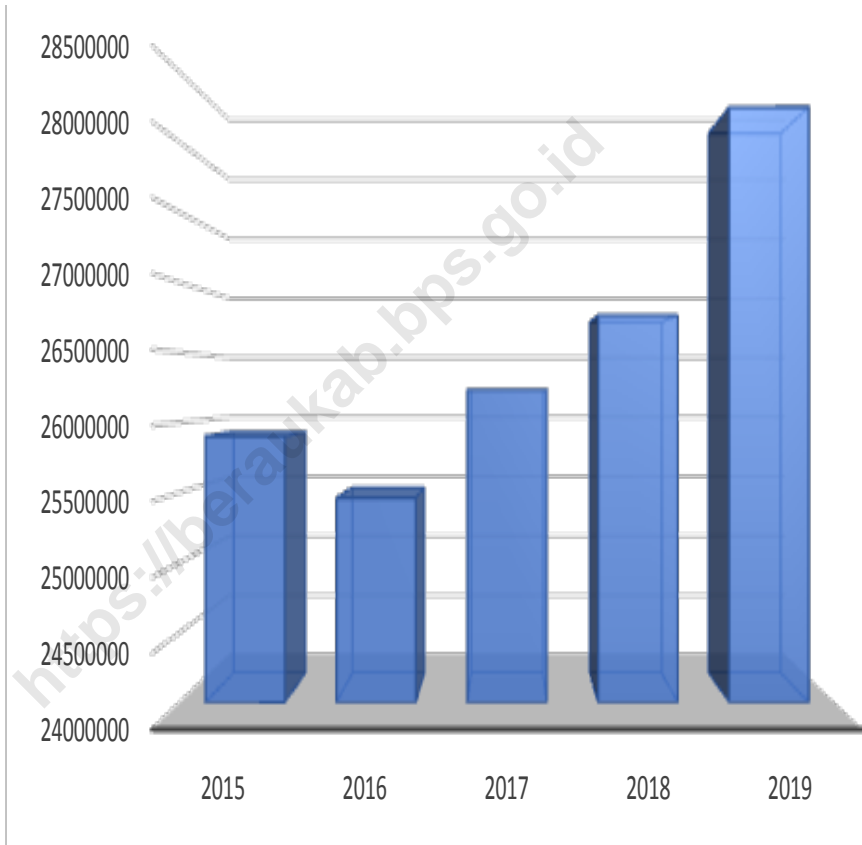
**Gambar** 12.1.  
**Figures**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Berau (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Berau Regency/Municipality (billion rupiahs), 2015–2019**



**Gambar** 12.2.  
**Figures**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Berau 2019**  
*Gross Regional Domestic Product At Constant Prices According to Business Field in Berau Regency 2019*





**Tabel**  
**Table** 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga  
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Berau  
(miliar rupiah), 2015–2019**  
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices  
by Industry in Berau Regency/Municipality (billion rupiahs),  
2015–2019*

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017 *</b>	<b>2018 **</b>	<b>2019</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 274 369.32	3 474 755.35	3 926 232.01	4 203 417.96	4 177 174.2
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	18 585 457.74	18 527 590.57	23 051 556.78	24 429 102.04	23 793 479.6
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 163 705.70	1 283 114.17	1 449 302.34	1 520 577.90	1 583 109.6
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8 321.49	9 346.39	11 123.96	12 967.28	14 255.5
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	11 288.05	11 706.13	12 911.52	13 494.51	14 283.8
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 339 748.19	1 297 423.27	1 295 368.23	1 398 373.77	1 576 729.1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 536 884.18	1 632 037.42	1 804 956.98	1 993 792.28	2 151 523.7
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 746 243.20	1 812 715.08	1 983 580.83	2 175 212.33	2 271 273.2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	322 586.34	356 797.43	393 672.67	430 430.34	463 815.4
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	248 637.33	269 808.55	299 447.97	327 815.85	356 901.9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	160 509.22	170 717.27	181 303.63	195 724.73	207 931.2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017 *</b>	<b>2018 **</b>	<b>2019</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	289 398.32	291 767.85	314 855.14	333 572.73	346 901.9
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	31 701.64	32 125.14	34 867.38	37 692.47	39 700.7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	393 690.32	395 857.24	391 696.39	417 088.63	452 664.7
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	701 397.65	776 495.71	836 939.65	914 953.82	976 019.8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	232 130.00	267 974.47	290 593.28	323 985.47	352 446
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	177 805.10	204 005.25	228 730.89	248 976.80	272 792.4
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>30 077 881.90</b>	<b>30 814 337.31</b>	<b>36 507 139.67</b>	<b>38 977 178.28</b>	<b>39 050 656.5</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel** 12.2  
**Table**

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Berau (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Berau Regency/Municipality (billion rupiahs), 2015–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017 *	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 360 387.20	2 327 576.19	2 468 929.66	2 638 650.23	2 692 846.3
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	16 615 860.21	16 214 158.21	16 611 729.25	16 603 773.74	17 678 164
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 007 728.16	1 003 269.91	1 038 213.40	1 085 675.70	1 131 499.9
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8 355.27	8 924.50	9 550.97	10 595.19	11 637.2
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	10 136.60	10 076.88	10 669.58	11 023.50	11 655
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 148 549.25	1 057 585.54	1 023 971.58	1 051 456.39	1 152 058.9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 490 854.48	1 500 642.00	1 580 983.88	1 680 293.12	1 748 815.5
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 239 715.29	1 238 893.91	1 303 094.05	1 378 098.94	1 414 726.5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	217 112.09	227 753.83	243 230.82	259 847.66	273 823.9
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	240 618.85	256 370.47	276 407.86	293 324.02	311 581.1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	120 395.10	123 252.10	125 342.39	130 817.45	136 058.1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017 *	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	227 813.29	227 573.52	232 870.18	240 159.01	244 884.3
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	23 426.60	23 197.11	24 007.50	25 161.19	25 882.2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	296 186.29	283 922.78	270 038.95	280 677.68	288 281.6
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	551 906.50	584 917.62	617 895.26	654 165.71	679 425.6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	198 171.15	218 936.17	231 904.04	249 760.65	266 468.3
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	145 214.05	154 318.09	163 165.51	172 661.74	181 742.8
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		25 902 530.38	25 461 369.82	26 232 004.86	26 766 141.92	28 249 551.2

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Berau, 2015–2019**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Berau Regency/ Municipality, 2015–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	10.89	11.28	10.75	10.78	10.70
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	61.31	60.13	5.74	62.68	60.93
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3.87	4.16	63.14	3.90	4.05
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.03	0.013	0.03	0.03	0.04
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.04	0.04	0.04	0.03	0.04
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4.45	4.21	3.55	3.59	4.04
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5.11	5.30	4.94	5.12	5.51
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5.81	5.88	5.43	5.58	5.82
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1.07	1.16	1.08	1.10	1.19
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0.83	0.88	0.82	0.84	0.91
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0.53	0.55	0.50	0.50	0.53

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0.96	0.95	0.86	0.86	0.89
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.11	0.10	0.10	0.10	0.10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1.31	1.28	1.07	1.07	1.16
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2.33	2.52	2.29	2.35	2.50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.77	0.87	0.80	0.83	0.90
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0.59	0.66	0.63	0.64	0.70
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.4

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Berau (persen), 2016–2019**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Berau Regency/ Municipality (percent), 2016–2019**

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	-1.39	6.12	6.91	1.97
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-2.42	2.40	-0.01	6.49
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	-0.44	3.48	4.57	4.22
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6.81	8.12	11.88	7.80
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	-0.59	5.88	3.32	5.73
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	-7.92	-3.18	2.44	9.82
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	0.65	5.35	8.28	4.08
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	-0.07	5.19	5.76	2.65
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4.90	6.80	6.83	5.38
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6.55	7.82	6.12	6.22
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2.37	1.73	4.75	3.58
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	-0.11	2.33	3.13	1.97
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	-0.98	3.49	4.81	2.87

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	-4.14	-4.89	3.05	3.60
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5.98	5.98	5.87	3.53
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	10.48	5.92	7.70	6.69
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6.27	5.73	5.82	5.26
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		-1.70	3.01	2.05	5.55

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*



**Tabel**  
**Table** 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga  
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Berau  
(Juta rupiah), 2015–2019**  
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices  
by Type of Expenditure in Berau Regency/Municipality  
(billion rupiahs), 2015–2019*

<b>Jenis Pengeluaran</b> <i>Type of Expenditure</i>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 778 854.89	4 037 346.67	4 287 261.62	4 545 861.23	
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	245 565.44	253 782.00	270 865.00	302 511.00	
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 338 378.24	1 276 636.00	1 158 867.00	1 263 852.00	
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	6 639 945.66	66 897 111.00	7 041 271.50	7 800 739.56	
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	<b>235 053.68</b>	<b>52 603.00</b>	<b>25 038.00</b>	<b>23 321.00</b>	
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	<b>17 840 083.99</b>	<b>18 296 858.64</b>	<b>23 723 836.55</b>	<b>25 040 893.49</b>	
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>					
Diskrepansi Statistik <sup>1</sup> <i>Statistical Discrepancies <sup>1</sup></i>					
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>30 077 881.90</b>	<b>30 814 337.31</b>	<b>36 507 139.67</b>	<b>38 977 178.28</b>	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel**  
**Table** 12.6

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Berau (Juta rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Berau Regency/Municipality (billion rupiahs), 2015–2019**

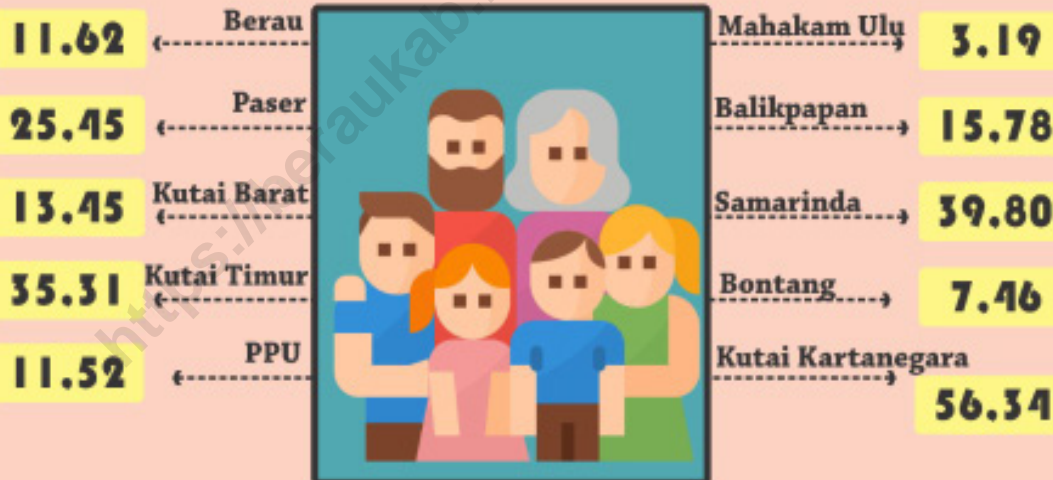
<b>Jenis Pengeluaran</b> <b>Type of Expenditure</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 773 367.46	2 830 369.48	2 907 751.81	2 988 404.93	3 075 736.46
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	190 160.95	190 229.08	194 015.91	207 486.65	224 000.08
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	920 790.20	833 373.00	732 677.74	776 480.26	876 030.85
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5 344 386.48	5 354 767.66	5 307 576.70	5 645 135.43	5 836 936.30
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	<b>62 249.34</b>	<b>29 603.09</b>	<b>13 782.15</b>	<b>12 338.46</b>	<b>8 757.98</b>
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	<b>27 149 449.69</b>	<b>25 995 347.00</b>	<b>26 997 353.14</b>	<b>27 576 142.23</b>	<b>29 144 965.36</b>
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	<b>10 537 646.82</b>	<b>9 772 319.48</b>	<b>9 925 865.58</b>	<b>10 442 081.36</b>	<b>10 916 875.82</b>
Diskrepansi Statistik <sup>1</sup> <i>Statistical Discrepancies <sup>1</sup></i>					
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>22 902 530.38</b>	<b>25 461 369.82</b>	<b>26 227 291.85</b>	<b>26 763 906.60</b>	<b>28 249 551.21</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



Jumlah Penduduk Miskin  
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi  
Kalimantan Timur (Ribu Jiwa) Tahun 2019



Provinsi Kalimantan Timur

219.92



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama enam bulan atau lebih atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Sensus Penduduk berarti perhitungan jumlah penduduk secara periodik. Data yang dicapai, biasanya bukan saja meliputi jumlah orang, tetapi juga fakta mengenai misalnya jenis kelamin, usia, bahasa dan hal-hal lain yang dianggap perlu. Dalam publikasi ini ditampilkan proyeksi penduduk hasil sensus penduduk kabupaten/ kota tahun 2011 – 2015.

Struktur organisasi Pemerintah Kabupaten Berau terdiri dari :

Sekretariat Daerah yang dipimpin Sekretaris Daerah Daerah dan membawahi 4 (empat) Asisten yaitu :

- a. Asisten Pemerintahan membawahi :
  - Bagian Tata Pemerintahan
  - Bagian Hukum dan Perundang Undangan
  - Bagian Pertanahan
- b. Asisten Perekonomian dan Pembangunan, membawahi :
  - Bagian Perekonomian
  - Bagian Pembangunan
  - Bagian Teknologi Informasi
- c. Asisten Kesejahteraan Rakyat, membawahi :
  - Bagian Kesejahteraan Rakyat
  - Bagian Humas dan Protokol
- d. Asisten Administrasi Umum, membawahi :
  - Bagian Organisasi
  - Bagian Umum dan Perlengkapan

**TECHNICAL NOTES**

1. *Population are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay less than six months.*
2. *Census means periodic calculation of total population. Data achieved, typically not only include the number of people, but also the fact of gender, age, language and other matters as many as may be necessary. Shown in this publication is the population projection of 2011 – 2015.*

*Organization structure of the Berau Regency's Government are :*

*Regional secretariat led secretary regions and manages 4 (four) assistant :*

- a. *Government assistant :*
  - *Governance Service*
  - *Law and Legislation Service*
  - *Land Service*
- b. *Economy and Development assistant :*
  - *Economy Services*
  - *Development Services*
  - *Information Technology Service*
- c. *Welfare assistant :*
  - *Welfare Services*
  - *Public Relation and Protocol Service*
- d. *Public Administration :*
  - *Organization Service*
  - *General and Equipment Service*

Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dipimpin Sekretaris yang membawahi 4 (empat) Kepala Bagian yaitu :

- a. Bagian Umum, membawahi:
  - Sub Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian
  - Sub Bagian Humas dan Protokol
- b. Bagian Keuangan, membawahi :
  - Sub Bagian Perencanaan dan Anggaran
  - Sub Bagian Akuntansi dan Verifikasi
- c. Bagian Perlengkapan, membawahi :
  - Sub Bagian Rumah Tangga
  - Sub Bagian Pengadaan dan Pemeliharaan
- d. Bagian Rapat dan Persidangan, membawahi :
  - Sub Bagian Rapat dan Risalah
  - Sub Bagian Perumusan Produk Hukum

*Secretarial Council, led secretary that manages 4 (four) head of:*

- a. *General Department :*
  - *Administrative and Human Resources Service*
  - *Public Relation and Protocol Service*
- b. *Finance Department :*
  - *Planning and budgeting Service*
  - *Accounting and Verification Service*
- c. *Equipment department :*
  - *Household Service*
  - *Procurement and Maintenance Service*
- d. *Meetings and Trial Department :*
  - *Meeting and Tratisse Service*
  - *Formulation of Legal Products Service*

Badan - Badan dan Inspektorat yang meliputi :

- a. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)
- b. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
- c. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.
- d. Badan Lingkungan Hidup (BLH)
- e. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung (BPMPK)
- f. Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan
- g. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Berau
- h. Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- i. Badan Pengelola RSUD Dr. Abdul Rivai
- j. Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB
- k. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- l. Satuan Polisi Pamong Praja
- m. Sekretariat Dewan Pengurus KOPRI Berau
- n. Inspektorat

*Agencies and Inspectorates :*

- a. *Regional Development and Planning Agency*
- b. *Human Resources Education and Training Agency*
- c. *Unity and political Agency*
- d. *Environmental Agency*
- e. *Community Development and Rural government Service*
- f. *Food and Counseling Manager Service*
- g. *Financial Management and Local Assets Agency*
- h. *Board of Investment and One Door Integrated Service Management Agency*
- i. *Dr. Abdul Rivai Regional Hospital*
- j. *Female Empowerment and Family Planning Agency*
- k. *Regional Disaster Management Agency*
- l. *Public Order Police Squad*
- m. *Board Secretariat Of Civil Servants Corps Of The Republic Of Indonesia*
- n. *Inspectorate*

Dinas - Dinas yang meliputi :

- a. Dinas Kehutanan
- b. Dinas Kesehatan

*Services :*

- a. *Forestry Service*
- b. *Health Service*

- |    |   |    |   |
|----|---|----|---|
| c. | Dinas Kebudayaan dan Pariwisata               | c. | <i>Culture and Tourism Service</i>                            |
| d. | Dinas Pekerjaan Umum                          | d. | <i>Public Work Service</i>                                    |
| e. | Dinas Pendidikan                              | e. | <i>Education Service</i>                                      |
| f. | Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika | f. | <i>Transportation, Communications and Information Service</i> |
| g. | Dinas Kelautan dan Perikanan                  | g. | <i>Maritime and Fisheries Service</i>                         |
| h. | Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan | h. | <i>Cooperatives, Industry, and Trade Service</i>              |
| i. | Dinas Perkebunan                              | i. | <i>Estate Service</i>   |
| j. | Dinas Pertambangan dan Energi                 | j. | <i>Mining and Energy Service</i>                              |
| k. | Dinas Pertanian Tanaman Pangan                | k. | <i>Food Crops Service</i>                                     |
| l. | Dinas Sosial                                  | l. | <i>Social Service</i>   |
| m. | Dinas Perumahan dan Tata Ruang                | m. | <i>Housing and Spatial Service</i>                            |
| n. | Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi           | n. | <i>Manpower And Transmigration Service</i>                    |
| o. | Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil          | o. | <i>Population and Civil Registration Service</i>              |
| p. | Dinas Pemuda dan Olahraga                     | p. | <i>Youth and sports Service</i>                               |
| q. | Dinas Pendapatan Daerah                       | q. | <i>Regional Income Service</i>                                |
| r. | Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan          | r. | <i>Livestock and Animal Health Service</i>                    |
| s. | Dinas Kebersihan dan Pertamanan               | s. | <i>Cleaning and Park Service</i>                              |

Kantor - Kantor yang meliputi :

- Kantor Perpustakaan Umum
- Kantor Arsip dan Dokumentasi

*Offices :*

- Public Library Office*
- Archives and Documentation Office*

Kecamatan yang meliputi :

- Kecamatan Kelay
- Kecamatan Talisayan
- Kecamatan Tabalar
- Kecamatan Biduk-Biduk
- Kecamatan Pulau Derawan
- Kecamatan Maratua
- Kecamatan Sambaliung
- Kecamatan Tanjung Redeb
- Kecamatan Gunung Tabur
- Kecamatan Segah
- Kecamatan Teluk Bayur
- Kecamatan Biatan
- Kecamatan Batu Putih

*Districts :*

- Kelay District*
- Talisayan District*
- Tabalar District*
- Biduk-Biduk District*
- Pulau Derawan District*
- Maratua District*
- Sambaliung District*
- Tanjung Redeb District*
- Gunung Tabur District*
- Segah District*
- Teluk Bayur District*
- Biatan District*
- Batu Putih District*



**Tabel**  
**Table** 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Timur (ribu), 2015–2019**  
**Population by Regency/Municipality in East Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Paser	262 301	268 261	274 206	279 975	285 894
Kutai Barat	145 838	146 307	146 998	147 598	148 020
Kutai Kartanegara	717 789	735 016	752 091	769 337	786 122
Kutai Timur	320 115	333 591	347 468	361 670	376 111
Berau	208 893	214 828	220 601	226 509	232 287
PPU	154 235	156 001	157 711	159 386	160 912
Mahakam Ulu	25 970	26 089	26 305	26 347	26 375
Balikpapan	615 574	625 968	636 012	645 727	655 178
<b>Samarinda</b>	812 597	828 303	843 446	858 080	872 768
<b>Bontang</b>	163 326	166 868	170 611	174 206	177 722
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>3 426 638</b>	<b>3 501 232</b>	<b>3 501 232</b>	<b>3 648 835</b>	<b>3 721 389</b>

Catatan/Note: ...  
Sumber/Source: BPS

**Tabel**  
**Table** 13.2

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Timur (persen), 2015–2019**  
**Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in EastProvince (percent), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Paser	-0.89	-4.98	1.17	3.68	3.88
Kutai Barat	-1.5	-0.83	3.64	5.04	5.58
Kutai Kartanegara	-7.17	-1.97	1.63	2.12	3.77
Kutai Timur	1.43	-1.08	3.28	2.34	7.97
Berau	5.94	-1.7	3.01	2.05	5.55
PPU	0.14	-0.47	2.44	1.24	2.52
Mahakam Ulu	3.32	3.41	4.29	5.4	5.44
Balikpapan	1.19	4.92	3.84	4.95	4.78
<b>Samarinda</b>	0.04	0.56	3.85	4.94	4.97
<b>Bontang</b>	4.36	-1.39	0.55	-4.1	-2.18
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>-1.2</b>	<b>-0.38</b>	<b>3.13</b>	<b>2.67</b>	<b>4.77</b>

Catatan/Note: ...  
Sumber/Source: BPS

**Tabel**  
**Table** 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di  
Provinsi Timur (ribu), 2015–2019**  
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in East  
Province (thousand), 2015–2019**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Paser	22.82	23.17	25.3	25.14	25.45
Kutai Barat	12.12	12.65	12.8	13.49	13.45
Kutai Kartanegara	56.99	55.82	56.57	56.56	56.34
Kutai Timur	29.57	30.17	31.95	33.02	35.31
Berau	11.21	11.47	11.86	11.33	11.62
PPU	12.17	11.66	12	11.76	11.52
Mahakam Ulu	2.83	2.88	3.07	3.25	3.19
Balikpapan	17.89	17.55	17.86	17.01	15.78
<b>Samarinda</b>	39.25	38.95	40.01	39.23	39.8
<b>Bontang</b>	8.02	8.6	8.75	8.1	7.46
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>212.89</b>	<b>212.92</b>	<b>220.17</b>	<b>218.9</b>	<b>219.92</b>

Catatan/Note: ...  
Sumber/Source: BPS

**Tabel**  
**Table** 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota  
di Provinsi Timur, 2015–2019**  
*Human Development Index by Regency/Municipality in East  
Province, 2015–2019*

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Paser	70.3	71	71.16	71.61	72.29
Kutai Barat	69.34	69.99	70.18	70.69	71.63
Kutai Kartanegara	71.78	72.19	72.75	73.15	73.78
Kutai Timur	70.76	71.1	71.91	72.56	73.49
Berau	72.72	73.05	73.56	74.01	74.88
PPU	69.26	69.26	70.59	71.13	71.64
Mahakam Ulu	64.89	65.51	66.09	66.67	67.58
Balikpapan	78.18	78.57	79.01	79.81	80.11
<b>Samarinda</b>	78.69	78.91	79.46	79.93	80.2
<b>Bontang</b>	78.78	78.92	79.47	79.86	80.09
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>74.17</b>	<b>74.59</b>	<b>75.12</b>	<b>75.83</b>	<b>76.61</b>

Catatan/Note: ...  
Sumber/Source: BPS





Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

Mencerdaskan Bangsa  
*Enlighten the Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BERAU**  
*BPS-Statistics of Berau Regency*  
Jalan Mangga II No. 53 Tanjung Redeb 77311  
Telp./Fax : (0554) 21541  
Web : <http://beraukab.bps.go.id>

ISSN